

SERI E-BOOK KKN 2022 166

*Dua Puluh Lima  
untuk  
Dua Puluh Satu  
Manusia*

EDITOR : NURMAYA AROFAH, M.ENG

PENULIS: FANISA AURA  
DIAN PERDANA LESTARI  
NUR NASY'A DALILA, DKK



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
2022

# Dua Puluh Lima Untuk Dua Puluh Satu Manusia

Editor: Nurmaya Arofah, M.Eng  
Penulis: Dian Perdana Lestari  
Nur Nasy'a Dalila  
Fanisa Aura

## TIM PENYUSUN

### Dua Puluh Lima Untuk Dua Puluh Satu Manusia

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Andromeda UIN Jakarta tahun 2022

**Tim Penyusun**

**Editor**

: Nurmaya Arofah, M.Eng

**Penyunting**

: Fanisa Aura

**Penulis Utama**

: Dian Perdana Lestari  
Nur Nasy'a Dalila

*Design Cover*

: Yoan Widya Mustopa

**Kontributor**

: Agahari Lindi, Euis Afifah, Sigit Alpian, Hanifatul Sa'diyah, Jefri, Nanang Malik, Qonitatul Wahidah, Rizky Rahmadhani, Yoan Widya, Elsa Damayanti, Zulfa Salsabila, Fadia Zulfah, Miftah Rizky, Aep Firmansyah dan Dilla Diniya



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Andromeda 166

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 166 yang berjudul “**Dua Puluh Lima Untuk Dua Puluh Satu Manusia**” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 31 Oktober 2022.

Dosen Pembimbing



(Nurmaya Arofah, M.Eng)  
NIP. 198706102019032016

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat, taufik dan hidayahnya serta nikmat sehat dan rezeki yang diberikan kepada kami sehingga dapat menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini pada waktu yang telah ditentukan serta dapat terlaksana dan kami selesaikan dalam bentuk buku laporan ini dengan baik. Shalawat serta salam, senantiasa kita curahkan kepada junjungan besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita para umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh syafaat seperti saat ini.

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami susun sesuai dengan fakta, berdasarkan pengalaman lapangan dari seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan dan data yang memadai. Mulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 berlokasi di Desa Pasarkeong, Kabupaten Lebak, Banten sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun ini.

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) disusun sebagai pertanggung jawaban dari pelaksanaan program kerja kami selama KKN berlangsung kurang lebih sekitar satu bulan lamanya serta untuk memenuhi kewajiban kami sebagai mahasiswa dalam menempuh mata kuliah dan pengabdian sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Seiring berjalannya waktu, tidak terasa kegiatan KKN ini telah selesai dan alhamdulillah berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Banyak hal yang sangat berguna yaitu pengalaman, ilmu serta rasa kekeluargaan baik antar anggota kelompok maupun antar masyarakat setempat.

Selama melaksanakan KKN ini tentunya kami tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terlebih masyarakat yang sangat baik dalam bersikap, menghargai serta memotivasi kami untuk melakukan setiap program kerja dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, keselamatan dan rezeki sehingga kita dapat menjalankan KKN ini.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kelancaran serta memberikan dukungan moril maupun materil kepada kami.
3. Prof. Dr. Hj. Amany Burhannudin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terus berlanjut dan diadakan secara offline ditengah pandemi COVID-19 saat ini.
4. Dr. Kamarusdiana S.Ag., M.H. selaku kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku koordinator program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah membimbing, memberikan arahan serta informasi terkait kepada kami.
6. Nurmaya Arofah, M.Eng selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah bersedia menjadi tempat kami untuk berkonsultasi, memberikan kritik dan saran serta motivasi yang membangun kepada kelompok kami.
7. Bapak Mudzakir, S.E selaku kepala Desa Pasarkeong yang telah banyak membantu dan mengarahkan kami selama menjalani kegiatan KKN. Staf atau perangkat desa yang ikut berkontribusi dan memberikan dukungan dalam program kerja yang kami realisasikan.
8. Bapak Nanang Wijaya selaku ketua RW 01 dan Bapak Muhammad Atjim selaku ketua RW 02 yang telah membantu kami dalam memasifkan seluruh informasi terkait kegiatan atau program kerja yang akan kami laksanakan.
9. Bapak Sumarna selaku ketua RT 02 RW 01 dan Bapak Kosih selaku ketua RT 02 RW 02 yang telah membuka jalan kepada kami untuk berperan aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat.
10. Bapak Oji Saroji selaku ketua Karang Taruna Desa Pasarkeong yang telah membantu kami dalam berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik kepada pemuda setempat untuk melakukan berbagai macam kegiatan.

11. Bapak Dedi selaku ketua pemuda RT 02 RW 01 dan Bapak Iman selaku ketua pemuda RT 02 RW 02 yang telah membantu kami berkoordinasi dengan masyarakat setempat serta memberikan informasi kegiatan rutin Desa.
12. Kepala TPA, kepala sekolah SD Negeri 02 Pasar Keong, kepala sekolah SMP Negeri 1 Cibadak, Kantor Desa, kepala sekolah Madrasah Diniyah yang telah menerima dan memberikan kami kesempatan untuk mengabdikan.
13. Seluruh masyarakat Desa Pasar Keong terkhusus warga RW 01 dan RW 02 yang telah menerima kami dengan baik, saling menghargai dan berbaur.
14. Teman-teman anggota Kelompok KKN 166 yang telah bekerjasama dalam menjalankan program kerja KKN sampai akhir serta membantu dalam penulisan laporan KKN ini.
15. Pihak sponsorship yang telah memberikan sumbangsuhnya terhadap kelompok kami untuk disalurkan kepada Desa setempat.

Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu serta saudara sekalian mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Kami selaku penyusun menyadari bahwasanya dalam penulisan laporan KKN ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kami sangat menerima kritik dan saran yang membangun dengan kelapangan hati untuk lebih baik lagi.

Semoga pengabdian kami dalam waktu yang cukup singkat ini dapat memberikan manfaat bagi kami selaku yang menjalankan kegiatan KKN dan bermanfaat pula bagi masyarakat setempat atas apa yang telah kami realisasikan serta dapat diterapkan dalam jangka panjang nantinya. Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan dan dilindungi oleh Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN 166



Fanisa Aura

NIM. 11190220000001

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN.....	17
A. Metode Pemetaan Sosial.....	17
B. Langkah-Langkah dalam Pemetaan Sosial.....	18
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	20
BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23
A. Karakteristik Tempat KKN.....	23
B. Letak Geografis.....	24
C. Sejarah Desa.....	24
D. Struktur Penduduk.....	25
E. Sarana dan Prasarana.....	28
BAB IV: DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	43
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	55
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	61
BAB V: PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Rekomendasi.....	67
EPILOG.....	70
A. Kesan Masyarakat.....	70
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	112
BIOGRAFI SINGKAT.....	114
LAMPIRAN.....	119



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat Lokasi Pelaksanaan Kegiatan KKN.....	3
Tabel 1.2: Permasalahan Desa.....	5
Tabel 1.3: Fokus dan Prioritas Program.....	6
Tabel 1.4: Sasaran dan Target KKN.....	10
Tabel 1.5: Jadwal Kegiatan KKN.....	14
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	25
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	25
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pecaharian.....	26
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	27
Tabel 3.6: Data Kependudukan Desa Pasarkeong 2021.....	27
Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana.....	28
Tabel 4.1: Matriks SWOT Peningkatan Mutu Pendidikan.....	33
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	35
Tabel 4.3: Matriks SWOT Kepedulian Lingkungan.....	37
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Sosial.....	39
Tabel 4.5: Matriks SWOT Pemberdayaan Kemampuan Perangkat Desa Pasar Keong.....	41
Tabel 4.6: Matriks SWOT Pencegahan Pernikahan Dini.....	42
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	43
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Lokasi Desa Pasarkeong.....	24
Gambar 2: Kantor Desa Pasarkeong.....	29
Gambar 3: SDN 2 Pasarkeong.....	29
Gambar 4: SMPN 1 Cibadak.....	30
Gambar 5: Klinik Bhakti Guna Karya.....	30
Gambar 6: Lapangan Badminton RT 01 RT 02 Desa.....	31
Gambar 7: TPA Bani Anwar.....	31
Gambar 8: Lapangan Bola RW 02 RT 02 Desa Pasarkeong.....	32
Gambar 9: Musholla RW 02 Desa Pasarkeong.....	32
Gambar 10: Arsip Surat KKN-PpMM 166.....	119
Gambar 11: Kumpulan Dokumentasi Kegiatan KKN.....	124

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-166
Jumlah Desa/Kelurahan	1/Desa Pasar Keong
Nama Kelompok	KKN Andromeda 166 UIN Jakarta
Jumlah Mahasiswa	21 Anggota
Jumlah Kegiatan	9 Program dan 32 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Pasar Keong yang berada di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak yang berada di Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “KKN Andromeda UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” dan bernomor kelompok “166”. Kelompok kami dibimbing oleh Ibu Nurmayana Arofah, M.Eng dan beliau adalah Dosen Pertambangan dan Teknik Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Terdapat 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian besarnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada beberapa RT dan RW yang berada di Desa Pasar Keong.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Hampir 90% program kerja yang telah kami rencanakan terlaksana dengan baik dan tepat waktu.
2. Memberikan sumbangan fisik berupa cat, tempat sampah dan cinderamata-cinderamata lainnya demi berkembangnya fasilitas umum bagi masyarakat Desa Pasarkeong

Saat mengimplementasikan kegiatan yang telah kami rencanakan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, diantaranya adalah:

1. Kurangnya jumlah alat transportasi yang kami miliki sehingga terdapat kesulitan ketika ingin mengakses atau pergi ke suatu tempat yang cukup jauh di area Desa Pasarkeong.
2. Perizinan di beberapa kampung juga tidak dapat diproses secara cepat sehingga perlu mengurusnya selama beberapa hari sebelumnya.

Namun, pada akhirnya kegiatan, kelompok kami telah berhasil melaksanakan sebagian besar kegiatan dan program yang telah kami rencanakan. Adapun, terdapat beberapa kekurangan dalam pengimplementasian kegiatan kami, yakni:

1. Acara Malam Puncak yang telah kami siapkan secara matang harus berhenti di pertengahan acara karena terkendala cuaca berupa hujan deras yang seketika.
2. Mayoritas program kami bukan merupakan program yang berkelanjutan karena jauhnya lokasi desa sehingga sulit untuk memberlakukan program kerja yang sifatnya berkelanjutan.

# PROLOG

## CATATAN EDITOR

“Dua Puluh Lima Untuk Dua Puluh Satu Manusia”

Oleh Nurmaya Arofah M.Eng

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tahun 2022 ini saya mendapatkan kesempatan kembali untuk menjadi pembimbing mahasiswa/mahasiswi dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Saya terpilih untuk menjadi pembimbing kelompok KKN 166 di bawah pengawasan unit Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berbeda dari 2 tahun sebelumnya saat kita masih mengalami pandemi covid-19, yang menyebabkan berbagai aktivitas dilaksanakan dari rumah, termasuk kegiatan KKN-Dari Rumah (KKN-DR) yang dilaksanakan secara mandiri dari rumah masing-masing oleh peserta KKN. Alhamdulillah tahun ini pelaksanaan KKN Tahun 2022 dilaksanakan secara luring di Desa Pasar Keong Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu isi dari Tri Dharma perguruan tinggi. Pengabdian tersebut bisa dalam bentuk bakti sosial, penyuluhan, atau pendampingan masyarakat, termasuk kuliah kerja nyata. Melalui kuliah kerja nyata ini, mahasiswa dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai civitas akademik yang memberi edukasi kepada masyarakat. Mahasiswa harus berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat supaya menjadi lebih baik lagi. Kuliah kerja nyata merupakan tempat dimana mahasiswa bisa mengaplikasikan berbagai macam ilmu yang didapat selama menempuh bangku kuliah.

Kelompok KKN 166 yang disebut sebagai Kelompok KKN Andromeda yang memiliki arti mudah bersosialisasi serta mampu mengembangkan seni yang ada di masyarakat, beranggotakan 20 orang mahasiswa/mahasiswi dengan beragam latar belakang dan berbagai bidang keahlian, kegiatan KKN ini telah dilaksanakan selama 1 bulan 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022 merupakan waktu yang singkat. Namun dengan

keterbatasan, ketekunan dan kesabaran serta tanggung jawab maka kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar.

Buku ini hadir tidak hanya sebagai laporan hasil kegiatan pelaksanaan KKN, tetapi juga sebagai pembelajaran bagi para pembaca baik dari kalangan pemerintah, peneliti, mahasiswa dan masyarakat umum. Buku ini juga memuat cerita tentang berbagai pengalaman baru dari kelompok KKN 166 selama melaksanakan kegiatan di Desa Pasar Keong Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak. Terdapat tiga isu yang dijadikan acuan untuk program kegiatan kelompok KKN Andromeda 166 yaitu pendidikan, Sosial dan Lingkungan.

Saya sendiri beberapa kali datang ke desa Pasar Keong, ada yang menarik saat datang kesana, yaitu mengenai keramahan kepala desa dan warga Pasar Keong. Seperti saat Kelompok KKN Andromeda melaksanakan program kerja pada Bidang Lingkungan, mahasiswa KKN Andromeda mengadakan seminar sosialisasi pengelolaan sampah, termasuk bagaimana cara memanfaatkan sampah – sampah rumah tangga menjadi lebih bermanfaat. Tema yang diangkat adalah sampah menjadi berkah. Seminar tersebut dihadiri Bapak kepala Desa, ketua RT, RW, Ketua karang taruna dan warga masyarakat lainnya. Saya melihat antusias warga terhadap seminar ini sangat baik, peserta seminar banyak yang mengajukan pertanyaan bagaimana mengolah sampah-sampah rumah tangga agar bermanfaat, kegiatan tersebut diakhiri dengan melakukan percobaan membuat biowash dari sampah-sampah organik. Selain itu saat menjelang penutupan kegiatan KKN di desa Pasar Keong. Mahasiswa KKN 166 mengadakan acara puncak sekaligus sebagai acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia dan perpisahan KKN Andromeda. Acara puncak ini diawali dengan sambutan dari kepala Desa Pasar keong, dan Dosen pembimbing KKN 166. Kepala Desa Pasar Keong Bapak Drs. Muzakkir MA dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan KKN ini sangat memberikan manfaat bagi warga masyarakatnya, terutama motivasi untuk melaksanakan sekolah setinggi-tingginya, karena warga masyarakat Pasar Keong, jarang yang melanjutkan sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Selanjutnya dilakukan pemotongan tumpeng dan pentas seni dari warga masyarakat seperti ibu-ibu dan anak-anak. Menjelang akhir acara, panitia mahasiswa memberikan hadiah-hadiah pemenang lomba hari

kemerdekaan sebagai bentuk kenang-kenangan untuk warga masyarakat disana.

Melalui kegiatan KKN ini, seluruh anggota KKN Andromeda mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman yang belum pernah mereka rasakan ataupun dapatkan di dalam aktivitas kelas perkuliahan mereka, yang mayoritas hanya mendapatkan teori saja. Dengan adanya KKN ini, dapat membentuk kepribadian mahasiswa menjadi lebih baik dan positif serta mengetahui makna kehidupan yang sesungguhnya di dalam bermasyarakat, semoga KKN ini menjadi inspirasi untuk semua. Bahwasanya, tidak ada kata terhambat untuk memberikan edukasi bagi masyarakat. Sekali pun dengan segala keterbatasan yang ada, mahasiswa tetap memiliki kreativitas dan kemampuan yang luar biasa untuk mengabdikan diri. Akan ada kisah kasih tersendiri dalam setiap harinya selama masa Kuliah Kerja Nyata.

Alhamdulillah KKN ini dapat terselenggara dengan baik, Saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa yang terkait dan seluruh perangkat desa yang telah mendukung keseluruhan program KKN ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Selamat dan sukses untuk kelompok Andromeda 166, semoga kita semua selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala dan pengabdian yang kalian lakukan selama kurang lebih satu bulan ini memberikan manfaat bagi masyarakat, dan kalian mendapatkan pahala dari Allah Subhanahu Wa ta'ala, Amin yaa robbal 'alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ciputat, 27 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



(Nurmaya Arofah, M.Eng)

NIP. 198706102019032016



# **BAGIAN PERTAMA:**

**DOKUMENTASI HASIL SELURUH  
KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Seiring berjalannya waktu, setiap manusia akan selalu berkembang dan belajar di setiap tahunnya. Upaya manusia untuk belajar pada umumnya bersumber dari buku dan pembimbingan dari sekolah. Pembelajaran yang didapatkan dari sekolah akan semakin berkembang sesuai dengan tingkatannya. Tingkatan tertinggi dari pendidikan formal adalah di jenjang perguruan tinggi yang mampu ditempuh setelah tamat sekolah menengah atas atau sederajat. Hal yang membedakan perguruan tinggi dari jenjang-jenjang pendidikan yang sebelumnya adalah karena visi Tri Dharma yang perlu diwujudkan. Tri Dharma Perguruan terdiri dari tiga poin yaitu pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu bentuk pengabdian masyarakat untuk mewujudkan visi Tri Dharma adalah dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dan menjadi cara bagi setiap mahasiswa untuk beradaptasi, berbagi, dan berbakti kepada masyarakat, terutama masyarakat yang membutuhkan sentuhan inovasi dalam mengatasi problematika di kawasannya.

Isu terkait kesenjangan antara pembangunan di desa dengan pembangunan di kota sudah ada sejak bertahun-tahun yang lalu. Di masa globalisasi saat ini, kesenjangan tersebut semakin nyata terjadi. Masyarakat kota sudah beradaptasi dan mulai mengatasi permasalahan di kawasannya dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sedangkan, masyarakat desa masih belum sepenuhnya paham cara menggunakan teknologi selain hanya untuk berkomunikasi. Disinilah peran mahasiswa sebagai “agen perubahan” yang memiliki pola pemikiran inovatif serta inisiatif yang tinggi diharapkan mampu membantu masyarakat di lokasi KKN untuk menyelesaikan permasalahan disekitar.

Desa Pasar Keong adalah desa yang akan menjadi tempat untuk melaksanakan KKN bagi kelompok Andromeda 166. Setelah melakukan beberapa survey ke desa tersebut, telah ditemukan beberapa masalah di bidang pendidikan, sosial dan lingkungan. Sesuai dengan Tri Dharma, maka mahasiswa diharapkan mampu membantu mengatasi masalah tersebut. Tema yang telah dipersiapkan untuk kegiatan KKN ini adalah “Pengoptimalan Sektor Pendidikan, Keagamaan, Lingkungan dan Sosial bagi Masyarakat Desa Pasar Keong”. Alasan terpilihnya tema tersebut adalah karena keinginan kelompok KKN 166 untuk mengoptimalkan sektor-sektor tersebut yang akan berdampak pada kehidupan desa jika dikelola lebih baik lagi. Kami akan berusaha untuk membagikan pengetahuan kami demi mengoptimalkan Desa Pasar Keong yang sejatinya telah memiliki potensi di sektor tersebut namun masih belum terkelola dengan baik.

Adapun, dalam penulisan *e-book* ini kami memutuskan untuk memberikan judul berupa “**Dua Puluh Lima Untuk Dua Puluh Satu Manusia**”. Penamaan judul tersebut mengingatkan kami kembali kepada tanggal 25 Juli 2022 dimana masa KKN kami dimulai dan pada akhirnya mampu memberikan pengalaman yang berharga bagi 21 orang anggota di kelompok kami.

## B. Tempat KKN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Andromeda UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan oleh kelompok dengan nomor urut 166 berlokasi di Desa Pasar Keong. Secara lebih rincinya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.1: Tempat Lokasi Pelaksanaan Kegiatan KKN

NO	TEMPAT	RT	RW	KEGIATAN
1	Kantor Desa Pasar Keong	03	02	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Administrasi Desa Pasar Keong.</li> <li>• Sosialisasi Absen Digital via <i>QR Barcode</i>.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian cinderamata</li> </ul>
2	SD Negeri 02 Pasarkeong	03	02	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abdi Mengajar (Bahasa Inggris, IPS, dan tematik lainnya).</li> <li>• Pemberian cinderamata</li> </ul>
3	SMP Negeri 1 Cibadak	02	01	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abdi Mengajar (Bahasa Inggris dan Matematika).</li> <li>• Penyuluhan Materi Bahaya Pernikahan Dini.</li> <li>• Pemberian cinderamata</li> </ul>
4	Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah	01	01	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajaran mengaji dan materi-materi agama untuk anak usia dini.</li> <li>• Pemberian cinderamata dan sumbangan</li> </ul>
5	TPA Bani Anwar	02	01	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajaran dan pembimbingan mengaji untuk anak usia 6 s.d 15 tahun.</li> <li>• Pemberian cinderamata dan sumbangan</li> </ul>
6	TPA Nurul Iman	02	01	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajaran dan pembimbingan mengaji untuk anak usia 6 s.d 15 tahun.</li> <li>• Pemberian cinderamata dan sumbangan</li> <li>• Pemberian cat</li> </ul>
7	Masjid Kampung Sengkol	02	02	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Bakti.</li> </ul>
8	Lapangan Kampung Sengkol	02	02	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Bakti.</li> </ul>
9	Musholla Nurul Amal	03	01	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Bakti</li> <li>• Pemberian cat</li> </ul>

10	Lapangan Badminton Kampung Pasar Keong	02	01	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lomba Perayaan 17 Agustus.</li> <li>• Malam Puncak KKN Andromeda.</li> </ul>
11	KUA Kecamatan Cibadak	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama Penyuluhan Materi Bahaya Pernikahan Dini.</li> </ul>

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berikut ini adalah beberapa permasalahan di beberapa sektor yang terjadi di Desa Pasar Keong:

Tabel 1.2: Permasalahan Desa

Bidang Pendidikan	Terdapat beberapa sekolah dengan fasilitas yang tergolong cukup baik. Namun, pola pikir dari setiap warga dan anak-anaknya masih tetap mementingkan mencari kerja setelah SMA daripada melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.
Bidang Kesehatan	Di Desa Pasar Keong sudah memiliki fasilitas kesehatan berupa klinik. Namun, masyarakatnya (terutama anak-anak dan ibu hamil) masih belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait gizi dan kesehatan
Bidang Ekonomi	Tidak banyak pekerjaan tetap di Desa Pasar Keong. Mayoritas penduduk bekerja di pertanian sebagai petani dan buruh tani. Diluar itu, mayoritas warga bekerja serabutan dan sisanya menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil).
Bidang Sosial	Sikap gotong-royong di masyarakat Desa Pasar Keong masih belum terbangun dengan baik. Namun, masyarakat Desa Pasar Keong sering melakukan pengajian rutin mingguan.
Bidang Lingkungan	Dorongan untuk melakukan kerja bakti masih belum terbentuk di masyarakat Desa Pasar Keong.

## D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan pembahasan di subtopik C terkait permasalahan dan aset desa terdapat 5 (lima) bidang permasalahan:

- 1) Pendidikan
- 2) Ekonomi
- 3) Sosial
- 4) Lingkungan
- 5) Kesehatan

Sedangkan kompetensi anggota-anggota kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada empat bidang saja, yaitu: bidang keagamaan, pendidikan, bidang sosial, dan bidang lingkungan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS MASALAH	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Peningkatan mutu pendidikan	1. Abdi Mengajar	1.1. Mengajar pelajaran Bahasa Inggris di kelas 4 dan 5 SD	SD Negeri 02 Pasarkeong dan SMP Negeri 1 Cibadak
		1.2. Mengajar pelajaran Sosial dan Sejarah di kelas 4 dan 5 SD	
		1.3. Mengajar pelajaran Bahasa Inggris di kelas 7 SMP	
		1.4. Mengajar pelajaran Matematika di kelas 7 SMP	
Pelayanan pada	2. Pasar Keong	2.1. Mengajar mengaji dan	MD Bani Rahman Al-Jazirah

masyarakat di bidang keagamaan	Mengaji	materi-materi agama untuk anak usia dini dan SD di Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah	TPA Bani Anwar TPA Nurul Iman
		2.2. Mengajar mengaji di TPA Bani Anwar	
		2.3. Mengajar mengaji di TPA Nurul Iman	
		2.4. Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah	
		2.5. Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk TPA Bani Anwar	
		2.6. Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk TPA Nurul Iman	
		2.7. Pemberian sumbangan cat untuk TPA Nurul Iman	
Pemberdayaan kemampuan para perangkat	3. Pengelolaan Arsip di Kantor Desa Pasar Keong	3.1. Membantu pengelolaan arsip dan penyuratan di Kantor Desa Pasar	Kantor Desa Pasar Keong

desa yang ada di Kantor Desa Pasar Keong		Keong	
		3.2. Sosialisasi Absensi Digital menggunakan QR Code	
Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan	4. Seminar Sosialisasi Sampah	4.1. Penyampaian materi tentang pengelolaan sampah	Halaman Kantor Desa Pasar Keong
		4.2. Praktik pengelolaan limbah kulit pisang menjadi <i>biowash</i>	
		4.3. Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk SDN 02 Pasar Keong	SDN 02 Pasar Keong
		4.4. Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk SMPN 01 Cibadak	SMPN 01 Cibadak
		4.5. Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk Kantor Desa Pasar Keong	Kantor Desa Pasar Keong
		4.6. Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk RW 01	Halaman Kantor Desa Pasar Keong
		4.7. Pemberian	Halaman Kantor



		cinderamata berupa tempat sampah untuk RW 02	Desa Pasar Keong
	5. Seminar materi pembibitan	5.1. Penyampaian materi pertanian dan keunggulan berbagai bibit yang diberikan	Halaman Kantor Desa Pasar Keong dan Perumahan RW 01 RT 02
		5.2 Pemberian bibit ke warga-warga	
Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar	6. Lomba 17 Agustus	6.1. Mengadakan berbagai lomba untuk merayakan hari kemerdekaan	Lapangan RT 02 RW 01
	7. Kerja Bakti	7.1. Membersihkan Masjid Kampung Sengkol	Kampung Sengkol RT 02 RW 02
		7.2. Memperbaiki lapangan Kampung Sengkol	
		7.3. Membantu pembangunan masjid	RT 03 RW 01
		7.4. Pemberian sumbangan cat untuk pembangunan masjid RT 03 RW 01	RT 03 RW 01
		7.5. Pemberian sumbangan cat untuk bangunan majelis	Kampung Sengkol RT 02 RW 02
8. Malam Puncak	8.1. Mengajari anak-anak menari	Lapangan RT 02 RW 01	

		Manuk Dadali	
		8.2. Mengadakan acara besar untuk penutupan KKN	
		8.3. Membagikan hadiah untuk para pemenang di lomba 17 Agustus	
Pencegahan Pernikahan Dini	9. Penyuluhan terkait Pernikahan Dini bekerjasama dengan KUA Cibadak	9.1. Penyuluhan terkait materi “Bahaya dan Dampak Pernikahan Dini”	SMP Negeri 1 Cibadak

## E. Sasaran dan Target

Berdasarkan pemaparan program kerja pada subtopik sebelumnya yang telah tertulis sebelumnya, maka sasaran dan target telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1.4: Sasaran dan Target KKN

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Mengajar pelajaran Bahasa Inggris.	Siswa/i SD di SDN 02 Pasar Keong	30 orang
1.2	Mengajar pelajaran Sosial dan Sejarah.	Siswa/i SD di SDN 02 Pasar Keong	30 orang
1.3	Mengajar pelajaran Bahasa Inggris	Siswa/i SMP di SMP Negeri 1 Cibadak	30 orang

1.4	Mengajar pelajaran Matematika	Siswa/i SMP di SMP Negeri 1 Cibadak	30 orang
2.1	Mengajar mengaji dan materi-materi agama untuk anak usia dini	Anak-anak di Desa Pasar Keong (RW 01)	30 orang
2.2	Mengajar dan membimbing mengaji iqro dan Al-Quran	Anak-anak di Desa Pasar Keong (RW 01)	30 orang
2.3	Mengajar dan membimbing mengaji iqro dan Al-Quran	Anak-anak di Desa Pasar Keong (RW 01)	30 orang
2.4	Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah	Anak-anak di Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah	Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah
2.5	Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk TPA Bani Anwar	Anak-anak di TPA Bani Anwar	TPA Bani Anwar
2.6	Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk TPA Nurul Iman	Anak-anak di TPA Nurul Iman	TPA Nurul Iman
2.7	Pemberian sumbangan cat ke TPA Nurul Iman	Anak-anak di TPA Nurul Iman	TPA Nurul Iman
3.1	Membantu pengelolaan arsip dan penyuratan di	Perangkat Desa di Desa Pasar Keong	10 orang
3.2	Sosialisasi Absensi Digital menggunakan QR Code	Perangkat Desa di Desa Pasar Keong	10 orang
4.1	Penyampaian materi tentang pengelolaan sampah	Masyarakat Desa Pasar Keong (Kampung Sengkol)	20 orang
4.2	Praktik pengelolaan limbah organik	Masyarakat Desa Pasar Keong	20 orang

		(Kampung Sengkol)	
4.3	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk SDN 02 Pasar Keong	SDN 02 Pasar Keong	SDN 02 Pasar Keong
4.4	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk SMPN 01 Cibadak	SMPN 01 Cibadak	SMPN 01 Cibadak
4.5	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk Kantor Desa Pasar Keong	Kantor Desa Pasar Keong	Kantor Desa Pasar Keong
4.6	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk RW 01	Masyarakat Desa RW 01	Masyarakat Desa RW 01
4.7	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk RW 02	Masyarakat Desa RW 02	Masyarakat Desa RW 02
5.1	Penyampaian materi pertanian dan pembibitan	Masyarakat Desa Pasar Keong (Kampung Sengkol)	20 orang
5.2	Pemberian bibit kepada masyarakat	Masyarakat Desa Pasar Keong (Kampung Sengkol dan Kampung Pasar Keong)	20 orang
6.1	Mengadakan berbagai lomba untuk merayakan hari kemerdekaan	Masyarakat Desa Pasar Keong (Kampung Pasar Keong)	30 orang
7.1	Membersihkan Masjid Kampung Sengkol	Masyarakat Desa Pasar Keong (Kampung Sengkol)	Kelompok
7.2	Memperbaiki lapangan	Masyarakat Desa	15 orang

	Kampung Sengkol	Pasar Keong (Kampung Sengkol)	
7.3	Membantu pembangunan masjid RT 03 RW 01	Masyarakat Desa Pasar Keong (Kampung Irigasi)	Kelompok
7.4	Pemberian sumbangan cat untuk pembangunan masjid RT 03 RW 01	Masjid RT 03 RW 01	Masjid RT 03 RW 01
7.5	Pemberian sumbangan cat untuk bangunan majelis	Majelis RW 02	Majelis RW 02
8.1	Mengajari anak-anak menari	Anak-anak di Desa Pasar Keong	10 orang
8.2	Mengadakan acara besar untuk penutupan KKN	Masyarakat Desa Pasar Keong (khususnya Kampung Pasar Keong)	100 orang
8.3	Membagikan hadiah untuk para pemenang lomba 17 Agustus	Masyarakat Desa Pasar Keong (khususnya Kampung Pasar Keong)	30 orang
9.1	Penyuluhan terkait materi “Bahaya dan Dampak Pernikahan Dini”	Anak-anak usia SMP di Desa Pasarkeong	25 orang

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Agar segala program kerja yang telah direncanakan dalam kegiatan KKN dapat terlaksana dengan teratur, maka berikut ini jadwal yang telah dirancang untuk pelaksanaan program:

Tabel 1.5: Jadwal Kegiatan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1) Pembentukan Struktur Kelompok 2) Penyusunan Proposal 3) Pembekalan oleh DPL 4) Survey Pertama 5) Survey Kedua 6) Survey Ketiga 7) Survey Keempat 8) Pengumpulan Proposal 9) Pelepasan KKN	21 April 2022 s.d 25 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN 1) Abdi Mengajar SDN 02 Pasar Keong 2) Abdi Mengajar SMPN 1 Cibadak 3) Pembimbingan Mengaji MD 4) Pembimbingan Mengaji 5) Pembimbingan Mengaji 6) Kerja Bakti 7) Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Praktik Pengelolaan Limbah Organik 8) Sosialisasi Pembibitan dan Pemberian Bibit 9) Lomba Hari Raya Kemerdekaan (17 Agustus) 10) Malam Puncak	25 Juli 2022 s.d 22 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	Setiap minggu pada masa berlakunya KKN
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok 166 1) Pengumpulan data dari masing-masing individu ke penulis e-book kelompok 2) Penyusunan e-book 3) Verifikasi dan penyuntingan	7 September 2022 s.d Desember 2022

	4) Pengesahan e-book 5) Penyerahan e-book 6) Penilaian hasil kegiatan	
--	---	--

## G. Sistematika Penulisan *E-Book*

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian yang menjelaskan terkait teknis dan hasil kegiatan di KKN Andromeda 166 dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan yang berisi kisah-kisah inspiratif dari beberapa anggota kelompok dan kesan-pesan dari beberapa warga dan tokoh masyarakat Desa Pasar Keong.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang telah dilakukan selama satu bulan di Desa Pasar Keong. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, Di bagian ini tersaji informasi-informasi terkait letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Andromeda 166 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat serta kesan dan pesan dari beberapa tokoh masyarakat di Desa Pasar Keong.



## BAB II

# METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Andromeda 166 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menyiapkan berbagai persiapan sebelum melaksanakan kegiatan KKN. Dalam proses persiapannya, terdapat dua rangkaian strategi persiapan yang telah dijalankan. Strategi pertama yang dilakukan adalah pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan upaya untuk membangun pendekatan pemberdayaan masyarakat. Rangkaian strategi tersebut ditujukan untuk menyelidiki keadaan, permasalahan dan kebutuhan dari Desa Pasar Keong. Dengan memetakan hal-hal tersebut, kelompok kami dapat merencanakan banyak rangkaian kegiatan yang tepat untuk diterapkan di Desa Pasar Keong tersebut.

### A. Metode Pemetaan Sosial

Untuk memahami kondisi sosial masyarakat secara menyeluruh dan tepat sasaran maka diperlukan suatu langkah metode pemetaan sosial. Setiap kondisi suatu desa memiliki karakteristik, masalah dan kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, metode pemetaan sosial perlu dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan terkait potensi-potensi sumber daya alam desa, kebutuhan prioritas masyarakat desa, modal sosial masyarakat desa dan mampu mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa serta potensi konflik yang akan terjadi.<sup>1</sup>

Secara lebih lanjut, metode pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang ditargetkan dalam suatu penelitian. Gambaran menyeluruh tersebut meliputi aktor-aktor dalam proses hubungan sosial kemasyarakatan di suatu tempat dan seberapa kuat pengaruh serta kepentingan para aktor terkait dalam kondisi kehidupan masyarakat yang mampu

---

<sup>1</sup> Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat. (2016). *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. ISBN : 978- 979-028-859-1. Prodi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. UNESA University Press. Surabaya.

memberikan dampak pada modal-Modal sosial (potensi SDM, SDA, dan finansial) yang dimiliki oleh suatu masyarakat di lokasi tertentu.<sup>2</sup>

## B. Langkah-Langkah dalam Pemetaan Sosial

Dalam melakukan metode pemetaan sosial terdapat cara-cara yang bisa diterapkan diantaranya adalah:

### 1. Observasi

Salah satu langkah yang pertama kali dilakukan adalah observasi. Observasi adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk mencatat suatu gejala atau fenomena dengan bantuan dari instrumen-instrumen penelitian dan merekamnya untuk tujuan-tujuan ilmiah atau tujuan lainnya.<sup>3</sup> Dalam suatu penelitian tertentu, umumnya teknik observasi akan menjadi lebih kompleks karena perlu memenuhi beberapa tahapan tertentu. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam observasi meliputi pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean dan mengidentifikasi rangkaian perilaku.<sup>4</sup> Namun, dalam proses kegiatan KKN ini tahapan pengkodean dan identifikasi rangkaian perilaku tidak banyak dilakukan.

### 2. Survey

Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan dalam metode pemetaan sosial adalah survey. Survey adalah suatu cara sistematis untuk mengumpulkan informasi terkait suatu hal yang ingin diteliti. Survey dapat dilakukan dengan menanyakan berbagai pertanyaan yang relevan untuk memajukan progress suatu penelitian atau dapat juga dilaksanakan dengan berupa

---

<sup>2</sup> Bahruddin, Krisdyatmiko, Danang Arif Darmawan, dan Soetomo. (2013). *Indikator proper Hijau Aspek Pengembangan Masyarakat (Community Development) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Proper*. Deputi Pengendalian dan Pencemaran Kementerian Lingkungan Hidup RI. Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.

<sup>3</sup> Morris, W. (1973). *The American Heritage Dictionary of English Language*, Boston: Houghton Mifflin.

<sup>4</sup> Weick, Karl. (1979). *The Social Psychology of Organizing*, Reading, MA: Addison-Wesley.

kunjungan ke suatu tempat/lokasi penelitian untuk mengumpulkan berbagai data yang relevan bagi kemajuan penelitian.<sup>5</sup> Dalam proses pemetaan sosial yang telah dilakukan oleh kelompok 166, kami telah melakukan survey ke lapangan (lokasi KKN) sebanyak empat kali untuk menemukan data-data terkait situasi di lapangan.

### 3. Wawancara

Proses pengumpulan data lainnya adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah suatu kaidah yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi dengan cara menanyakan langsung informasi (data) kepada subjek kajian (atau pihak yang diwawancara/narasumber).<sup>6</sup> Selama proses pengumpulan data, kelompok 166 telah melakukan beberapa wawancara kepada tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa Pasar Keong.

### 4. *Focus Group Discussion* (FGD)

Setelah mengumpulkan berbagai data terkait kondisi lapangan (Desa Pasar Keong), maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan FGD untuk mengolah data-data tersebut menjadi suatu *output* berupa rancangan-rancangan kegiatan untuk program KKN. Metode FGD umumnya digunakan untuk mendapatkan data dari suatu grup yang terdiri dari banyak individual yang sudah terpilih dan memiliki pemahaman terkait objek yang ingin diteliti. Tidak ada *guideline* khusus dalam melakukan suatu FGD namun pada umumnya dalam suatu FGD terdapat empat tahapan. Keempat tahapan tersebut diawali dari mengatur *research design*, dilanjut dengan pengumpulan data,

---

<sup>5</sup> Polland, R. J. (1998). *Essentials of survey research and analysis*. Retrieved online through [http://www.pointk.org/resources/files/Guidelines\\_on\\_Essentials\\_of\\_Survey\\_Research.pdf](http://www.pointk.org/resources/files/Guidelines_on_Essentials_of_Survey_Research.pdf).

<sup>6</sup> Newman. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Indeks, Jakarta, 493.

setelah itu data tersebut akan dianalisis dan diakhiri dengan laporan hasil akhir.<sup>7</sup>

#### 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari empat komponen yang diperlukan dalam analisis SWOT yaitu *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Terdapat dua faktor yang diteliti dalam analisis SWOT, yakni faktor internal (terdiri dari *Strength* dan *Weakness*) dan faktor eksternal (terdiri dari *Opportunities* dan *Threats*). Penerapan analisis SWOT sangat berguna dalam upaya penyusunan rencana yang matang agar dapat mendapatkan hasil yang lebih menguntungkan dan mencapai tujuan kunci dari rencana tersebut.<sup>8</sup>

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu agenda yang didalamnya mengandung nilai-nilai kemasyarakatan dengan tujuan membangun paradigma baru dalam suatu proses pembangunan. Nilai-nilai kemasyarakatan yang termaktub didalamnya adalah *people-centered*, *participatory*, *empowerment* dan *sustainable*.<sup>9</sup>

Dalam memberdayakan masyarakat terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikannya, diantaranya adalah:<sup>10</sup>

#### 1. *Enabling*

Mensetting suasana di dalam suatu lokasi penelitian yang memberikan potensi kepada masyarakat yang tinggal di daerah tersebut agar lebih berkembang.

---

<sup>7</sup> Ochieng, NT, Wilson, K, Derrick, CJ, Mukherjee, N. (2018). *The use of focus group discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation*. *Methods Ecol Evol*; 9: 20–32. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>

<sup>8</sup> Foong, L. M. (2007). *Understanding of SWOT analysis*. Available online from <http://effecta.com.au/wp-content/uploads/2010/07/Understanding-of-SWOT-Analysis.pdf>

<sup>9</sup> Noor, M. (2011). *Pemberdayaan masyarakat*. *CIVIS*, 1(2). Tersedia di <http://103.98.176.9/index.php/civis/article/viewFile/591/541>

<sup>10</sup> *Ibid.* halaman 1

2. *Empowering*

Upaya untuk memperkuat setiap potensi yang dimiliki oleh masyarakat melalui serangkaian langkah yang membuka banyak peluang agar masyarakat semakin berdaya.

3. *Protecting*

Upaya dan aksi untuk melindungi masyarakat lemah (*grassroot*).

Pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) adalah metode yang kami ambil dalam proses perancangan program kerja KKN yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta. Berikut ini tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam proses perancangan program kerja KKN menggunakan pendekatan *problem solving*:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta adalah mengumpulkan berbagai data terkait keadaan Desa Pasar Keong. Data-data tersebut dikumpulkan selama empat kali survey kunjungan Pra-KKN melalui metode wawancara dan kerja sama dengan pihak aparaturnya Desa Pasar Keong.

2. Identifikasi Masalah

Setelah mengumpulkan berbagai data dari proses wawancara dan melihat data dari kantor desa ditemukan beberapa masalah yang terjadi di Desa Pasar Keong. Kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta kemudian mengelompokkan masalah-masalah tersebut ke dalam beberapa bidang tertentu.

3. Menyelidiki Penyebab Masalah

Setelah mengklasifikasikan masalah-masalah tersebut ke dalam bidang-bidang tertentu, kemudian Kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta menyelidiki akar atas setiap masalah yang terjadi di desa tersebut.

4. Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Pada tahapan terakhir, kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta mencoba untuk memecahkan masalah yang ada di Desa

Pasar Keong. Kami melakukan diskusi (FGD) dan menghasilkan output berupa rancangan-rancangan program kerja yang mampu membantu menyelesaikan atau meminimalisir masalah-masalah yang ada di Desa Pasar Keong.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

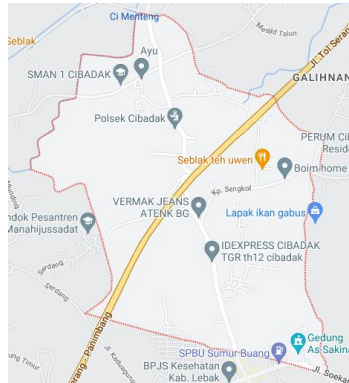
#### A. Karakteristik Tempat KKN-PpMM

Desa yang menjadi tempat KKN-PpMM kelompok 166 adalah Desa Pasarkeong dan terbagi menjadi beberapa kampung diantaranya adalah kampung Pasarkeong, Babakan Masjid, Irigasi dan Sengkol. Pasar Keong merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. Situasi di desa memiliki banyak titik lokasi yang mengajarkan pendidikan keagamaan di masyarakat sehingga masyarakat menjadi lebih agamis, memiliki tambak pasir dan wilayah dataran yang sangat cocok untuk melakukan budidaya tanaman cabai dan umbi-umbian.

Desa ini memiliki 20 RT (Rukun Tetangga) dan 4 RW (Rukun Warga). Di dalam tersebut ada 1554 keluarga dengan jumlah penduduk mencapai 5441 jiwa. Secara keseluruhan, penduduk laki-laki berjumlah 2821 orang dan penduduk perempuannya berjumlah 2620 orang. Adapun, desa ini terbagi menjadi 9 blok.

## B. Letak Geografis

Batas Wilayah Desa Pasarkeong di bagian Utara adalah Desa Panacangan, di bagian Selatan Desa Kaduagung Tengah dan timur, dan di bagian Timur merupakan Desa Cibadak. Berikut ini peta wilayah Desa Pasarkeong.



Catatan: Wilayah fokus kerja proker kami (Kp. Pasarkeong dan Kp. Sengkol) berada di sekitar Polsek Cibadak

Gambar 1 : Lokasi Desa Pasarkeong

## C. Sejarah Desa

Desa Pasarkeong merupakan desa yang ada karena terjadinya pemekaran dari Desa Cibadak. Pemekaran tersebut sudah terjadi sekitar puluhan tahun yang lalu. Saat ini, Desa Pasarkeong dianggap sudah terlalu besar dan memiliki banyak keluarga didalamnya. Terdapat wacana agar Desa Pasarkeong dimekarkan tapi masih terdapat banyak kendala didalamnya sehingga sulit dilaksanakan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara bersama Kepala Desa Pasarkeong



## D. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Pasarkeong	2.821	2.620

Catatan: data yang berhasil terkumpul hanya sedikit karena sistem administrasi dan pencatatan di tiap kampung jarang diperbarui.

### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Nama Desa	Penganut Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Pasarkeong	5.461	1	3	-	-	-

Catatan: data yang berhasil terkumpul hanya sedikit karena sistem administrasi dan pencatatan di tiap kampung jarang diperbarui.

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pecaharian

Mata Peca- harian	PNS/ TNI/ Polisi	Karya wan	Sopir (terma suk ojek)	Wirasw asta	Bur uh Tani	Pensi unan	Penganggur an (Serabutan)
Nama Desa							
Pasarke ong	78	188	28	397	46	22	1.370

Catatan: data yang berhasil terkumpul hanya sedikit karena sistem administrasi dan pencatatan di tiap kampung jarang diperbarui.

### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendi- dikan	TK	SD	SMP	SMA/ SMU	DI- D3	SI- S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
Nama Desa								
Pasarkeong		1.841	1.026	759	35	154		1.16-0

Catatan: data yang berhasil terkumpul hanya sedikit karena sistem administrasi dan pencatatan di tiap kampung jarang diperbarui.

## 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun
	Pasarkeong	1.204	359

Catatan: data yang berhasil terkumpul hanya sedikit karena sistem administrasi dan pencatatan di tiap kampung jarang diperbarui

## 6. Data Tambahan yang Didapatkan Selama di Lapangan

Tabel 3.6: Data Kependudukan Desa Pasarkeong 2021

No	Nama Lingkungan	RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	
				Laki-laki	Perempuan
1	RW 001	01	120	185	173
		02	129	194	174
		03	83	145	124
		04	75	146	138
		05	38	75	66
2	RW 002	01	62	100	223
		02	131	246	224
		03	85	175	153
		04	75	145	124
		05	35	64	45
3	RW 003	01	90	170	165
		02	80	160	155
		03	82	150	145
		04	80	170	165
		05	25	61	60
		06	74	90	85
4	RW 004	01	90	180	175
		02	96	160	158
		03	75	150	148

		04	35	60	60
Jumlah		20	1554	2821	2620

Catatan: Data berdasarkan pada informasi di tahun 2021

## E. Sarana dan Prasaran

Tabel 3.7: Sarana dan Prasaran

Sarpas Nama Kampung	Poskesdes & UKBM	Perpustakaan Desa	Gedung Sekolah TK	Gedung Sekolah SD	Gedung Sekolah SMP	Gedung Sekolah SMA	Masjid	Musholla
Pasarkeong	1	0	0	2	1	1	0	2
Babakan Masjid	0	0	0	0	0	0	0	1
Irigasi	td	td	td	Td	td	td	td	Td
Sengkol	0	1	1	1	0	0	1	1

Catatan: data yang berhasil terkumpul hanya sedikit karena sistem administrasi dan pencatatan di tiap kampung jarang diperbarui.

## Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 2 : Kantor Desa Pasarkeong (Sarana Prasarana Desa Pasarkeong)



Gambar 3 : SDN 2 Pasarkeong (Sarana dan Prasarana Desa Pasarkeong)

Sumber : [www.google.com/](http://www.google.com/)



Gambar 4 : SMPN 1 Cibadak (Sarana dan Prasarana Desa Pasarkeong)



Gambar 5 : Klinik Bhakti Guna Karya (Sarana dan Prasarana Desa Pasarkeong)

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)





Gambar 6 : Lapangan Badminton RT 01 RT 02 Desa Pasarkeong (Sarana dan Prasarana Desa Pasarkeong)



Gambar 7 : TPA Bani Anwar (Sarana dan Prasarana Desa Pasarkeong)



Gambar 8 : Lapangan Bola RW 02 RT 02 Desa Pasarkeong (Sarana dan Prasarana Desa Pasarkeong)



Gambar 9 : Musholla RW 02 Desa Pasarkeong (Sarana dan Prasarana Desa Pasarkeong)



# BAB IV

## DESKRIPSI HASIL PELAYANAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT Peningkatan Mutu Pendidikan

Internal	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemauan belajar anak-anak Desa Pasar Keong yang sangat tinggi.</li> <li>• Peran aktif para guru dalam mengajar di sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa anak-anak di Desa Pasar Keong masih kesulitan membaca karena jarang belajar pada saat masa pandemi.</li> <li>• Anak-anak di Desa Pasar Keong tidak menguasai Bahasa Inggris karena kurikulum baru.</li> </ul>
Eksternal	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Strategy (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan dari SD Negeri 02 Pasar Keong dan SMP Negeri 01 Cibadak untuk menerima kelompok KKN dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 membantu anak-anak Desa Pasar Keong untuk mengerjakan pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 memberikan pengajaran Bahasa Inggris di SDN 02 Pasar Keong dan SMP Negeri 01</li> </ul>

memberikan ruang untuk melaksanakan program kerja.	rumah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 membantu mengajar di SDN 02 Pasar Keong.</li> </ul>	Cibadak.
Threat (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
-	-	-

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Internal	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemauan belajar mengaji dan belajar agama yang dimiliki anak-anak Desa Pasar Keong sangat tinggi.</li> <li>• Peran aktif para ustadz dan pemuka agama dalam mengajar mengaji di desa.</li> <li>• Terdapat banyak TPA dan MDA sebagai wadah tempat untuk belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas dari tempat-tempat belajar mengaji (seperti TPA dan MDA) sangat kurang dalam menunjang pembelajaran yang kondusif.</li> </ul>	
Eksternal	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Strategy (S-O)</b>	<b>Strategy (W-O)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan dari setiap TPA dan MDA untuk menerima kelompok KKN dan memberikan ruang untuk melaksanakan program kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 membantu mengajar pelajaran dasar agama serta membimbing mengaji di TPA dan MDA yang ada di Desa Pasar Keong (tepatnya di RW 01)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 memberikan sumbangan berupa barang-barang fisik yang mampu meningkatkan kondusifitas siswa saat belajar (Al-Quran, kipas angin, meja</li> </ul>

		kecil, dll).
Threat (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
-	-	-

Tabel 4.3: Matriks SWOT Kepedulian Lingkungan

Internal	Strength (S)	Weakness (W)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi tanah Desa Pasar Keong yang cocok untuk ditanami tanaman-tanaman seperti cabai, tomat dan bayam.</li> <li>• Kesadaran Aparatur Desa dan Karang Taruna akan potensi ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat masyarakat yang masih kurang untuk menanam tanaman lain dan hanya terfokus untuk menanam bahan pangan pokok.</li> </ul>	
Eksternal	Opportunity (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan dari pihak aparatur desa dan Karang Taruna untuk menerima kelompok KKN dan memberikan ruang untuk melaksanakan program kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 melaksanakan seminar pembibitan untuk menyebarkan kesadaran untuk gemar bertanam.</li> <li>• Kelompok KKN 166 melaksanakan seminar sosialisasi sampah dan pemanfaatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 memberikan bibit (cabai, tomat dan bayam) agar masyarakat Desa Pasar Keong bisa menanam tanaman tersebut di rumah/kebun masing-masing.</li> </ul>

	sampah.	
Threat (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesulitan memperoleh tempat untuk melaksanakan program kerja (seminar).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 meminjam halaman kantor desa sebagai tempat untuk melaksanakan program kerja seminar</li> </ul>	

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Sosial

Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kerjasama dan gotong royong di kelompok-kelompok masyarakat yang ada di Desa Pasar Keong cukup tinggi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat Desa Pasar Keong secara umum tidak terlalu sering bergotong royong untuk melaksanakan kerja bakti.</li> <li>Di beberapa kampung tertentu, ada beberapa organisasi masyarakat yang kurang aktif sehingga sulit membentuk kepanitiaan untuk melaksanakan suatu acara.</li> </ul>
Eksternal	Opportunity (O)	Strategy (W-O)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbukaan dari masyarakat, RT, RW, kepemudaan dan Karang Taruna untuk menerima kelompok KKN serta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok KKN 166 menjalin hubungan yang baik dengan organisasi-organisasi masyarakat yang ada di</li> <li>Kelompok KKN 166 sering melaksanakan kerja bakti dan membantu masyarakat Desa Pasar Keong.</li> <li>Kelompok KKN</li> </ul>

memberikan ruang untuk melaksanakan program kerja.	desa dan sering membantu acara mereka.	166 membantu organisasi kepemudaan RT 02 RW 01 untuk menjadi panitia dalam peringatan Hari Kemerdekaan RI.
Threat (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
-	-	-



Tabel 4.5: Matriks SWOT Pemberdayaan Kemampuan Perangkat Desa Pasar Keong

Internal	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap aparatur desa memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan arsip dokumen desa masih perlu diperbaiki.</li> <li>• Pencatatan absensi perlu dimodernisasi.</li> </ul>	
Eksternal	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Strategy (S-O)</b>	<b>Strategy (W-O)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan dari aparatur desa untuk menerima kelompok KKN dan memberikan ruang untuk melaksanakan program kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 banyak mempelajari struktur dan cara kerja administrasi di skala desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 melaksanakan sosialisasi absensi digital menggunakan <i>QR code</i> untuk aparatur desa.</li> </ul>
	<b>Threat (T)</b>	<b>Strategy (S-T)</b>	<b>Strategy (W-T)</b>
	-	-	-

Tabel 4.6: Matriks SWOT Pencegahan Pernikahan Dini

Internal	Strength (S)	Weakness (W)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadirnya KUA di Desa Pasar Keong yang mampu menjadi mitra kerjasama dalam upaya penyuluhan dampak pernikahan dini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarangnya penyebaran informasi terkait dampak pernikahan dini ke anak-anak Desa Pasar Keong.</li> </ul>	
Eksternal	Opportunity (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan dari pihak KUA Cibadak dan SMPN 01 Cibadak untuk menerima kelompok KKN dan memberikan ruang untuk melaksanakan program kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 bekerjasama dengan pihak KUA Cibadak untuk mendapatkan pembicara yang akan membantu kelompok KKN menyebarkan topik ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN 166 melaksanakan penyuluhan terkait dampak pernikahan dini di SMP Negeri 01 Cibadak.</li> </ul>
	Threat (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut ini adalah bentuk-bentuk program kerja dan kegiatan yang bersifat pelayanan kepada masyarakat Desa Pasar Keong:

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Abdi Mengajar Peningkatan Mutu Pendidikan
<b>Nomor Kegiatan</b>	1.1 dan 1.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Abdi Mengajar di SDN 02 Pasar Keong
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN 02 Pasar Keong (lokasi: Kampung Sengkol)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 bulan (frekuensi mengajar 2 hari/minggu)
<b>Tim Pelaksana</b>	Inti: Fanisa Aura dan Dian Perdana Lestari Kontributor: Sigit Alpian, Fatur Rahman Qarib, Fadia Zulfah Fazrin, Hanifatul Sa'diyah, Yoan Widya Mustopa, Elsa Damayanti, Agahari Lindi Pawitrasari, dan Rizky Rahmadhani
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SDN 02 Pasar Keong dengan pengajaran mata pelajaran yang diperlukan pada masa kini.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i di SDN 02 Pasar Keong
<b>Target</b>	30 siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mengajarkan mata pelajaran berupa ilmu-ilmu sosial, kesejarahan dan Bahasa Inggris agar mampu memperluas khazanah keilmuan siswa/i yang diperlukan sebagai pengetahuan umum siswa/i di masa depan.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Melebihi target 30 siswa/i, karena jumlah siswa/i yang diajar secara keseluruhan sekitar 100 orang (campuran kelas 4 dan 5).
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Abdi Mengajar Peningkatan Mutu Pendidikan
<b>Nomor Kegiatan</b>	1.3 dan 1.4
<b>Nama Kegiatan</b>	Abdi Mengajar di SMP 01 Cibadak
<b>Tempat, Tanggal</b>	SMP 01 Cibadak (lokasi: Kampung Pasar Keong, RT 02)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 bulan (frekuensi mengajar 2 hari/minggu)
<b>Tim Pelaksana</b>	Inti: Nanang Malik Akbar dan Mohamad

	Wardana
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SMP 01 Cibadak dengan pengajaran mata pelajaran yang diperlukan pada masa kini.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i di SMP 01 Cibadak
<b>Target</b>	30 siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mengajarkan mata pelajaran berupa Bahasa Inggris dan Matematika agar mampu memperluas khazanah keilmuan siswa/i yang diperlukan sebagai pengetahuan umum siswa/i di masa depan.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Keagamaan/Religius
<b>Program</b>	Pasar Keong Mengaji
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Pasar Keong Mengaji di Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah
<b>Tempat, Tanggal</b>	Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah (lokasi: Kampung Pasar Keong, RT 01)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 bulan (frekuensi mengajar 3-4 hari/minggu)
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Jepri, Euis Afifah, Dilla Diniya Maulida, Qonitatul Wahidah, Fatur Rahman Qorib dan Zulfa Salsabila <b>Kontributor:</b> Elsa Damayanti, Dian Perdana Lestari dan Agahari Lindi Pawitrasari
<b>Tujuan</b>	Membimbing anak-anak di Desa Pasar Keong dalam mengaji serta menyebarkan pelajaran dasar agama berupa do'a sehari-hari dan pengajaran adab.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak di Kampung Pasar Keong (spesifik: RW 01)
<b>Target</b>	30 anak
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mengajarkan mengaji serta materi-materi agama untuk anak usia dini berupa bimbingan menghapuskan do'a sehari-hari dan pengajaran adab yang sesuai aturan keislaman.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Melebihi target 30 anak, karena jumlah anak yang diajar mampu mencapai 40-50 anak di setiap pertemuan.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

<b>Bidang</b>	Keagamaan/Religius
<b>Program</b>	Pasar Keong Mengaji
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Pasar Keong Mengaji di TPA Bani Anwar
<b>Tempat, Tanggal</b>	TPA Bani Anwar (lokasi: Kampung Pasar Keong, RT 02)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 bulan (frekuensi mengajar 3-4 hari/minggu)
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Jepri, Euis Afifah, Dilla Diniya Maulida, Qonitatul Wahidah, Fatur Rahman Qorib dan Zulfa Salsabila
<b>Tujuan</b>	Membimbing anak-anak di Desa Pasar Keong dalam mengaji serta menyebarkan pelajaran dasar agama berupa do'a sehari-hari dan pengajaran adab.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak di Kampung Pasar Keong (spesifik: RW 01)
<b>Target</b>	30 anak
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mengajarkan bimbingan mengaji guna meningkatkan kemampuan mengaji anak-anak Desa Pasar Keong serta turut membantu Ustadz Arifin selaku pengurus TPA dalam proses pengajaran bimbingan mengaji.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Keagamaan/Religius
<b>Program</b>	Pasar Keong Mengaji
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.3
<b>Nama Kegiatan</b>	Pasar Keong Mengaji di TPA Nurul Iman
<b>Tempat, Tanggal</b>	TPA Nurul Iman (lokasi: Kampung Pasar Keong, RT 02)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 bulan (frekuensi mengajar 3-4 hari/minggu)
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Jepri, Euis Afifah, Dilla Diniya Maulida, Qonitatul Wahidah, Fatur Rahman Qorib dan Zulfa Salsabila <b>Kontributor:</b> Elsa Damayanti, Dian Perdana Lestari, Fanisa Aura, Agahari Lindi Pawaitrasari dan Fadia Zulfah Fazrin
<b>Tujuan</b>	Membimbing anak-anak di Desa Pasar Keong

	dalam mengaji serta menyebarkan pelajaran dasar agama berupa do'a sehari-hari dan pengajaran adab.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak di Kampung Pasar Keong (spesifik: RW 01)
<b>Target</b>	30 anak
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mengajarkan bimbingan mengaji guna meningkatkan kemampuan mengaji anak-anak Desa Pasar Keong serta turut membantu Ustadz Syahroni selaku pengurus TPA dalam proses pengajaran bimbingan mengaji.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Administrasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	3.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengelolaan Arsip di Kantor Desa Pasar Keong
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kantor Desa Pasar Keong (lokasi: Kampung Sengkol)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 bulan (frekuensi 2 hari/minggu)
<b>Tim Pelaksana</b>	Inti: Yoan Widya Mustopa, Rizky Rahmadhani, Hanifatul Sa'diyah dan Fadia Zulfah Fazrin
<b>Tujuan</b>	Membantu serta mempelajari alur administrasi yang diberlakukan di Kantor Aparatur Desa Pasar Keong
<b>Sasaran</b>	Aparatur Desa Pasar Keong
<b>Target</b>	10 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mempelajari serta membantu proses administrasi yang berlaku di Kantor Desa Pasar Keong agar lebih efektif.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Administrasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	3.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi Absensi Digital menggunakan QR Code
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kantor Desa Pasar Keong (lokasi: Kampung Sengkol)

<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (pukul 07.00 s.d 15.00)
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Yoan Widya Mustopa, Rizky Rahmadhani, Hanifatul Sa'diyah dan Fadia Zulfah Fazrin
<b>Tujuan</b>	Pemberdayaan kemampuan para perangkat desa yang ada di Kantor Desa Pasar Keong dan mengajar alternatif metode absensi lainnya yang lebih adaptif dengan teknologi.
<b>Sasaran</b>	Aparatur Desa Pasar Keong
<b>Target</b>	10 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Melakukan pengajaran alternatif metode absensi menggunakan QR Code yang lebih adaptif dengan teknologi dengan harapan agar metode absensi di Kantor Desa Pasar Keong lebih efektif dan praktis.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Program</b>	Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan
<b>Nomor Kegiatan</b>	4.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar terkait Sosialisasi Pengelolaan Sampah
<b>Tempat, Tanggal</b>	Halaman Kantor Desa Pasar Keong (lokasi: Kampung Sengkol)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (pukul 07.00 s.d 16.00) dengan waktu persiapan sekitar satu minggu sebelum hari acara dimulai.
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Aep Firmansyah, Agahari Lindi Pawitrasari, Muhammad Miftah Ridzky, Nur Nasy'a Dalila, Elsa Damayanti dan Refi Ridwan Arzaki. <b>Kontribusi:</b> seluruh anggota kelompok KKN 166
<b>Tujuan</b>	Mengedukasi terkait pengelolaan sampah dan menanamkan kesadaran untuk mulai memisahkan sampah.
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Pasar Keong (spesifik: Kampung Sengkol)
<b>Target</b>	20 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	

Mengadakan seminar terkait sosialisasi pengelolaan sampah yang berisi edukasi terkait pemisahan sampah sesuai jenis-jenisnya dengan tujuan agar masyarakat Desa Pasar Keong mulai menerapkan pemisahan sampah berdasarkan jenis-jenisnya dalam praktik sehari-hari.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Program</b>	Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan
<b>Nomor Kegiatan</b>	4.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Praktik pengelolaan limbah organik
<b>Tempat, Tanggal</b>	Halaman Kantor Desa Pasar Keong (lokasi: Kampung Sengkol)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (pukul 07.00 s.d 16.00) dengan waktu persiapan sekitar satu minggu sebelum hari acara dimulai.
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Agahari Lindi Pawitrasari, Aep Firmansyah, Muhammad Miftah Ridzky, Nur Nasy'a Dalila, Elsa Damayanti dan Refi Ridwan Arzaki. <b>Kontribusi:</b> seluruh anggota kelompok KKN 166
<b>Tujuan</b>	Mengedukasi terkait praktik pengelolaan limbah organik
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Pasar Keong (spesifik: Kampung Sengkol)
<b>Target</b>	20 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mengadakan praktik pengelolaan limbah organik berupa pembuatan <i>biowash</i> dari limbah kulit buah pisang dengan tujuan agar masyarakat Desa Pasar Keong mulai menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Program</b>	Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.1



<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar Materi Pembibitan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Halaman Kantor Desa Pasar Keong (lokasi: Kampung Sengkol)
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (pukul 07.00 s.d 16.00) dengan waktu persiapan sekitar sepuluh hari sebelum hari acara dimulai.
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Muhammad Miftah Ridzky, Aep Firmansyah, Agahari Lindi Pawitrasari, Nur Nasy'a Dalila, Elsa Damayanti dan Refi Ridwan Arzaki. <b>Kontribusi:</b> seluruh anggota kelompok KKN 166
<b>Tujuan</b>	Mengedukasi serta meningkatkan kesadaran terkait pembibitan tanaman-tanaman yang potensial untuk ditanam di kawasan Desa Pasar Keong
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Pasar Keong (spesifik: Kampung Sengkol)
<b>Target</b>	20 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mengadakan seminar terkait pembibitan dengan tujuan agar masyarakat Desa Pasar Keong mulai menanam tanaman-tanaman yang potensial untuk ditanam di kawasan Desa Pasar Keong	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Program</b>	Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan
<b>Nomor Kegiatan</b>	5.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian bibit ke warga-warga Desa Pasar Keong
<b>Tempat, Tanggal</b>	Halaman Kantor Desa Pasar Keong (lokasi: Kampung Sengkol) dan Jalan Kampung Pasar Keong
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (pukul 07.00 s.d 16.00) dengan waktu persiapan sekitar dua minggu sebelum hari acara dimulai.
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Muhammad Miftah Ridzky, Aep Firmansyah, Agahari Lindi Pawitrasari, Nur

	Nasy'a Dalila, Elsa Damayanti dan Refi Ridwan Arzaki. <b>Kontribusi:</b> seluruh anggota kelompok KKN 166
<b>Tujuan</b>	Mengedukasi serta meningkatkan kesadaran terkait pembibitan tanaman-tanaman yang potensial untuk ditanam di kawasan Desa Pasar Keong
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Pasar Keong (spesifik: Kampung Sengkol)
<b>Target</b>	20 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan bibit tanaman cabai, tomat dan bayam beserta petunjuk penanamannya dengan tujuan agar masyarakat Desa Pasar Keong mulai menanam tanaman-tanaman yang potensial untuk ditanam di kawasan Desa Pasar Keong.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Melebihi target 20 orang, karena ada banyak warga Kampung Pasar Keong RT 02 yang turut mendapatkan bibit
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
<b>Nomor Kegiatan</b>	6.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Lomba 17 Agustus (Perayaan Hari Kemerdekaan)
<b>Tempat, Tanggal</b>	Lapangan Badminton Kampung Pasar Keong RT 02
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (pukul 07.00 s.d 16.00) dengan waktu persiapan sekitar seminggu sebelum hari acara dimulai.
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Jepri, Elsa Damayanti, Mohamad Wardana, Zulfa Salsabila, Yoan Widya Mustopa dan Fatur Rahman Qarib <b>Kontribusi:</b> Seluruh anggota kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta
<b>Tujuan</b>	Merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Pasar Keong (spesifik: Kampung Pasar Keong RT 02)

<b>Target</b>	30 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Mengadakan berbagai perlombaan seperti Gigit Koin, Tarik Sarung, Makan Kerupuk, Balap Karung, Balap Kelereng, dll.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Melebihi target 30 orang, karena ada sekitar 50-70 warga Kampung Pasar Keong RT 02 yang turut berpartisipasi
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
<b>Nomor Kegiatan</b>	7.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Kerja Bakti di Masjid Kampung Sengkol
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid Kampung Sengkol
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (pukul 08.00 s.d 13.00)
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh anggota kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta
<b>Tujuan</b>	Membersihkan Masjid Kampung Sengkol
<b>Sasaran</b>	Kelompok
<b>Target</b>	Kelompok
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Membersihkan dan merawat kelayakan dari Masjid Kampung Sengkol	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
<b>Nomor Kegiatan</b>	7.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Kerja Bakti di Lapangan Kampung Sengkol
<b>Tempat, Tanggal</b>	Lapangan Kampung Sengkol
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (pukul 08.00 s.d 13.00)
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh anggota kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta
<b>Tujuan</b>	Memperbaiki lapangan Kampung Sengkol
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Pasar Keong
<b>Target</b>	15 orang dari organisasi kepemudaan setempat
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memperbaiki lapangan Kampung Sengkol yang memiliki permukaan tidak	

rata dengan meratakan permukaannya menggunakan tanah sekitar. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan lapangan saat lomba sepak bola 17 Agustus.	
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
Nomor Kegiatan	7.3
Nama Kegiatan	Kerja Bakti di Masjid Kampung Irigasi
Tempat, Tanggal	Masjid Kampung Irigasi (RT 03 RW 01)
Lama Pelaksanaan	1 hari (pukul 08.00 s.d 13.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta
Tujuan	Membantu pembangunan Masjid Kampung Irigasi
Sasaran	Masyarakat Desa Pasar Keong
Target	15 orang dari organisasi kepemudaan setempat
Deskripsi Kegiatan	
Membantu pembangunan Masjid Kampung Irigasi.	
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	Persiapan Malam Puncak
Tempat, Tanggal	Lapangan Badminton Kampung Pasar Kong RT 02 dan Tempat Kontrakan
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Qonitatul Wahidah, Elsa Damayanti, Euis Afifah dan Fanisa Aura
Tujuan	Mengajarakan anak-anak Desa Pasar Keong menari untuk persiapan Malam Puncak
Sasaran	Anak-anak Desa Pasar Keong RT 02
Target	10 anak
Deskripsi Kegiatan	
Mengajari anak-anak Kampung Pasar Keong RT 02 menari Manuk Dadali	

untuk mempersiapkan penampilan Malam Puncak.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
<b>Nomor Kegiatan</b>	8.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Mengadakan acara besar untuk penutupan KKN (Malam Puncak)
<b>Tempat, Tanggal</b>	Lapangan Badminton Kampung Pasar Kong RT 02
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (16.00 s.d 21.00) dengan waktu persiapan hampir seminggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh anggota kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta
<b>Tujuan</b>	Memberikan hiburan dan kemeriahan menjelang hari berakhirnya pelaksanaan KKN di Desa Pasar Keong
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Pasar Keong RT 02
<b>Target</b>	100 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Menggelar acara malam puncak dengan berbagai hiburan seperti tari-tarian dari anak-anak dan ibu-ibu Kampung Pasar Keong.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target, namun acara tidak berlangsung sampai habis karena terdapat kendala cuaca dimana hujan turun saat pertengahan acara
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
<b>Nomor Kegiatan</b>	8.3
<b>Nama Kegiatan</b>	Membagikan hadiah untuk para pemenang lomba 17 Agustus
<b>Tempat, Tanggal</b>	Lapangan Badminton Kampung Pasar Kong RT 02
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (16.00 s.d 21.00) dengan waktu persiapan hampir seminggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh anggota kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta

<b>Tujuan</b>	Membagikan hadiah untuk para pemenang lomba
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Pasar Keong RT 02
<b>Target</b>	Pemenang Lomba (30 orang)
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Membagikan hadiah untuk para pemenang lomba 17 Agustus, pemberian hadiah ini dilaksanakan bersamaan pada malam puncak.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target karena seluruh hadiah telah diberikan kepada para pemenang lomba
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Pencegahan Pernikahan Dini
<b>Nomor Kegiatan</b>	9.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Penyuluhan terkait Pernikahan Dini bekerjasama dengan KUA Cibadak
<b>Tempat, Tanggal</b>	SMP Negeri 01 Cibadak
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari (08.00 s.d 13.00)
<b>Tim Pelaksana</b>	<b>Inti:</b> Sigit Alpian dan Elsa Damayanti <b>Kontribusi:</b> Nanang Malik Akbar, Mohamad Wardana, Fadia Zulfah Fazrin, Nur Nasy'a Dalila, Hanifatul Sa'diyah, Agahari Lindi Pawitrasari, Rizky Rahmadhani, Aep Firmansyah, Refi Ridwan Arzaki dan Fatur Rahman Qarib
<b>Tujuan</b>	Menjelaskan dampak negative dari adanya praktik pernikahan dini
<b>Sasaran</b>	Anak-anak usia SMP di Desa Pasarkeong
<b>Target</b>	25 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Melaksanakan penyuluhan serta <i>sharing</i> edukasi terkait dampak dari terjadinya pernikahan dini. Penyuluhan ini bekerjasama dengan KUA Cibadak.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini adalah bentuk-bentuk program kerja dan kegiatan yang bersifat pemberdayaan kepada masyarakat Desa Pasar Keong:

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

<b>Bidang</b>	Keagamaan/Religius
<b>Program</b>	Pasar Keong Mengaji
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.4
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah
<b>Tempat, Tanggal Lama Pelaksanaan</b>	Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah 1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Inti: Jepri, Euis Afifah, Dilla Diniya Maulida, Qonitatul Wahidah, Fatur Rahman Qorib dan Zulfa Salsabila
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di MDA agar suasana belajar lebih kondusif
<b>Sasaran</b>	Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah
<b>Target</b>	Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan sumbangan berupa barang-barang (1 Kipas Angin, 10 Al-Quran dan sertifikat) dengan harapan untuk membuat suasana belajar yang lebih kondusif di Madrasah Diniyah Bani Rahman Al-Jazirah.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Keagamaan/Religius
<b>Program</b>	Pasar Keong Mengaji
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.5
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk TPA Bani Anwar
<b>Tempat, Tanggal Lama Pelaksanaan</b>	TPA Bani Anwar 1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Inti: Jepri, Euis Afifah, Dilla Diniya Maulida,

	Qonitatul Wahidah, Fatur Rahman Qorib dan Zulfa Salsabila
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di TPA agar suasana belajar lebih kondusif
<b>Sasaran</b>	TPA Bani Anwar
<b>Target</b>	TPA Bani Anwar
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan sumbangan berupa barang-barang (15 Al-Quran, 5 lekar dan sertifikat) dengan harapan untuk membuat suasana belajar yang lebih kondusif di TPA Bani Anwar.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Keagamaan/Religius
<b>Program</b>	Pasar Keong Mengaji
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.6
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian kenang-kenangan dan cinderamata untuk TPA Nurul Iman
<b>Tempat, Tanggal</b>	TPA Nurul Iman
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Inti: Jepri, Euis Afifah, Dilla Diniya Maulida, Qonitatul Wahidah, Fatur Rahman Qorib dan Zulfa Salsabila
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di TPA agar suasana belajar lebih kondusif
<b>Sasaran</b>	TPA Nurul Iman
<b>Target</b>	TPA Nurul Iman
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan sumbangan berupa barang-barang (15 Al-Quran, 15 Iqra, 5 lekar dan sertifikat) dengan harapan untuk membuat suasana belajar yang lebih kondusif di TPA Nurul Iman.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Keagamaan/Religius
<b>Program</b>	Pasar Keong Mengaji
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.7
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian sumbangan cat untuk TPA Nurul



	Iman
Tempat, Tinggal	TPA Nurul Iman
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Inti: Jepri dan Fatur Rahman Qorib
Tujuan	Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di TPA agar suasana belajar lebih kondusif
Sasaran	TPA Nurul Iman
Target	TPA Nurul Iman
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan sumbangan berupa 1 ember besar cat dengan harapan untuk membuat suasana belajar yang lebih kondusif di TPA Nurul Iman.	
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan
Nomor Kegiatan	4.3
Nama Kegiatan	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk SDN 02 Pasar Keong
Tempat, Tinggal	SDN 02 Pasar Keong
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 166
Tujuan	Menyediakan sarana/fasilitas untuk membuang sampah di tempat-tempat yang banyak dikunjungi orang
Sasaran	SDN 02 Pasar Keong
Target	SDN 02 Pasar Keong
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan cinderamata berupa 1 tong sampah besar dengan harapan untuk meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.	
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan
Nomor Kegiatan	4.4

<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk SMPN 01 Cibadak
<b>Tempat, Tanggal</b>	SMPN 01 Cibadak
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh anggota kelompok KKN 166
<b>Tujuan</b>	Menyediakan sarana/fasilitas untuk membuang sampah di tempat-tempat yang banyak dikunjungi orang
<b>Sasaran</b>	SMPN 01 Cibadak
<b>Target</b>	SMPN 01 Cibadak
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan cinderamata berupa 1 tong sampah besar dengan harapan untuk meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Program</b>	Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan
<b>Nomor Kegiatan</b>	4.5
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk Kantor Desa Pasar Keong
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kantor Desa Pasar Keong
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh anggota kelompok KKN 166
<b>Tujuan</b>	Menyediakan sarana/fasilitas untuk membuang sampah di tempat-tempat yang banyak dikunjungi orang
<b>Sasaran</b>	Kantor Desa Pasar Keong
<b>Target</b>	Kantor Desa Pasar Keong
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan cinderamata berupa 1 tong sampah besar dengan harapan untuk meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Program</b>	Penanaman kesadaran akan kepedulian

	lingkungan
Nomor Kegiatan	4.6
Nama Kegiatan	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk perwakilan RW 01
Tempat, Tanggal	Halaman Kantor Desa Pasar Keong
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 166
Tujuan	Menyediakan sarana/fasilitas untuk membuang sampah di tempat-tempat yang banyak dikunjungi orang
Sasaran	RW 01
Target	RW 01
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan cinderamata berupa 1 tong sampah besar dengan harapan untuk meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.	
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Lingkungan
<b>Program</b>	Penanaman kesadaran akan kepedulian lingkungan
Nomor Kegiatan	4.7
Nama Kegiatan	Pemberian cinderamata berupa tempat sampah untuk perwakilan RW 02
Tempat, Tanggal	Halaman Kantor Desa Pasar Keong
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 166
Tujuan	Menyediakan sarana/fasilitas untuk membuang sampah di tempat-tempat yang banyak dikunjungi orang
Sasaran	RW 02
Target	RW 02
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan cinderamata berupa 1 tong sampah besar dengan harapan untuk meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.	
Hasil Kegiatan	Sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
<b>Nomor Kegiatan</b>	7.4
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian sumbangan cat untuk pembangunan masjid RT 03 RW 01
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid RT 03 RW 01
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh anggota kelompok KKN 166
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kualitas fasilitas publik yang ada di Desa Pasar Keong
<b>Sasaran</b>	Masjid RT 03 RW 01
<b>Target</b>	Masjid RT 03 RW 01
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan sumbangan berupa 1 ember besar cat dengan harapan untuk meningkatkan kualitas fasilitas publik yang ada di Desa Pasar Keong.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Sosialisasi dan Pelayanan ke warga sekitar
<b>Nomor Kegiatan</b>	7.5
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian sumbangan cat untuk bangunan majelis
<b>Tempat, Tanggal</b>	Majelis RW 02
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh anggota kelompok KKN 166
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kualitas fasilitas publik yang ada di Desa Pasar Keong
<b>Sasaran</b>	Majelis RW 02
<b>Target</b>	Majelis RW 02
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Memberikan sumbangan berupa 2 ember besar cat dengan harapan untuk meningkatkan kualitas fasilitas publik yang ada di Desa Pasar Keong.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai target
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor-Faktor Pendorong

Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022 telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Berkat kerjasama yang baik, komunikasi yang baik, dukungan dari beberapa pihak yang ikut berkerjasama dalam menyelesaikan program kerja kami dapat terwujud dengan keberlangsungan kegiatan KKN Reguler 2022 ini yang dilaksanakan di Desa Pasar Keong, Kecamatan Cibadak.

#### a) Koordinasi

Komunikasi dan koordinasi itu sangat penting dalam menjalani kegiatan seperti program kerja, membangun kedekatan emosional dan *chemistry* baik antar anggota kelompok KKN, dosen pembimbing lapangan ataupun dengan masyarakat sekitar seperti tokoh masyarakat, perangkat desa atau struktural desa bahkan warga desa setempat yang akan menjadi tolak ukur kelancaran kita dalam menjalankan berbagai hal dengan sistematis.

#### b) Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN Andromeda 2022 sangatlah antusias terhadap program kerja kami dari mulai Abdi Mengajar sampai pada Malam Puncak setiap laporan mingguan yang kami lihat lebih dari 30 orang warga yang ikut hadir, membantu maupun meramaikan dan memeriahkan program kerja kami. Ini menandakan masyarakat Desa Pasar Keong sangat senang dengan adanya kehadiran kami.

#### c) Pengalaman Tiap Individu Anggota

Setiap anggota kami banyak yang memiliki pengalaman dalam bermasyarakat karena kehidupannya memang sering sekali turun langsung untuk berkegiatan di masyarakat, hal ini sangat membantu kelompok kami untuk bisa berkomunikasi dengan masyarakat agar kami bisa mengimplementasikan program kerja kami dengan baik. Pengalaman yang berbeda-beda di setiap anggota pun juga membantu masing-masing dari kami untuk melihat suatu masalah dengan menggunakan sudut pandang lain.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN-PpMM

Sebelum kami melaksanakan program kerja kami sudah membuat peta ataupun mengelompokkan bidang-bidang atau kompetensi yang dimiliki dari setiap anggota jadi ketika melakukan program kerja setiap individu memiliki program sesuai kemampuannya. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN. Semua bidang yang mereka jalankan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi mereka dan selebihnya menyesuaikan dengan keadaan (kondisional). Kami telah mendiskusikan terkait relevansi antara kemampuan dan kompetensi yang kita miliki dengan berbagai bidang yang akan kami jalankan sehingga dapat dipastikan bahwasanya hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan individu. Seperti halnya jurusan Tarbiyah mereka memiliki program mengajar mengaji. Jurusan Fisika, Biologi, Agribisnis dan Penyiaran Islam bekerjasama untuk membuat suatu program penanaman bibit. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga bekerjasama untuk mensosialisasikan apa yang mereka pelajari dikampus tentang perspektif hukum positif maupun Islam dengan menyebarkan edukasi terkait dampak pernikahan usia dini.

e) Dana

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM, dana merupakan suatu penunjang utama tercapainya kegiatan kami. Berikut beberapa rincian alokasi dana yang keluar dalam setiap program kerja:

No	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENI S BELANJA	RINCIAN PERHITUNGAN PAGU			
		Volume	Satuan	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
1	Pengadaan Sosialisasi Sampah	1	Kegiatan	Rp. 1.041.500	Rp. 1.041.500
2	Pengadaan Sosialisasi Pembibitan	1	Kegiatan	Rp. 382.500	Rp. 382.500
3	Pengadaan Sosialisasi Absen	1	Kegiatan	Rp. 20.000	Rp. 20.000
4	Pengadaan Kegiatan Kerja Bakti	1	Kegiatan	Rp. 155.000	Rp. 155.000
5	Pengadaan Penyuluhan Dampak Pernikahan Dini	1	Kegiatan	Rp. 20.000	Rp. 20.000
6	Pengadaan Perayaan Hut RI	1	Kegiatan	Rp. 728.500	Rp. 728.500
7	Pengadaan Kegiatan Malam Puncak	1	Kegiatan	Rp. 400.500	Rp. 400.500

8	Pengadaan Kegiatan Abdi Mengajar	1	Kegiatan	Rp. 40.000	Rp. 40.000
9	Pengadaan Kegiatan Pasar Keong Mengaji	1	Kegiatan	Rp. 100.000	Rp. 100.000
10	Kesekretariatan	1		Rp. 112.000	Rp. 112.000
<b>TOTAL</b>					Rp. 3.000.000

## 2. Faktor-Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-PpMM 166 dipicu oleh 2 aspek yaitu dari internal dan eksternal.

### a) Internal

Untuk hambatan pertama yang kami rasakan adalah mengenai transportasi. Dalam melaksanakan program kerja, tentunya kami pasti mengalami hambatan seperti kendaraan yang kurang memadai dengan 21 orang dengan program kerja yang cukup banyak dan untuk mengimplementasikannya kami harus berjalan kaki yang cukup jauh dan ini menghambat program kerja kami dikarenakan memakan waktu yang cukup banyak. Tetapi kami memiliki solusi yaitu dengan membagi tugas dan bangun lebih awal untuk segera bolak-balik untuk diantarkan ke setiap tempat yang ingin kami tuju. Kemudian hal yang sangat berpengaruh yaitu adalah soal dana karena hal tersebut salah satu faktor utama dalam menjalankan program kerja, terlebih dana yang diberikan tidak menopang bahkan hanya untuk satu program kerja pun tidak mencukupi serta pencairan dana sulit sampai dipenghujung KKN dana yang baru



turun dan banyak satu dan lain hal yang harus dituntaskan.

b) Eksternal

Hambatan yang kami dapatkan beragam mulai dari masyarakat, budaya dan perizinan. Hambatan yang kami alami dari faktor eksternal seperti adanya beberapa permasalahan dari desa tersebut yang menjadi pertimbangan untuk kami sehingga ada beberapa hal yang harus terlebih dahulu dinegosiasikan, adanya perbedaan pandangan antar RW dan RT sehingga kami harus meluruskan dan menjadi penengah, hal ini menyebabkan adanya miskomunikasi antara anggota KKN dengan beberapa tokoh masyarakat. Lalu adanya kelompok KKN dari universitas lain sehingga untuk melaksanakan program kerja harus berpindah atau dikolaborasikan.

# BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah selama beberapa tahun pandemi COVID-19 melanda dan KKN dilaksanakan secara daring atau hanya dilaksanakan di rumah/lokasi masing-masing. Saat ini pelaksanaan KKN telah kembali dilaksanakan di lokasi-lokasi yang jauh dari rumah dan terjun ke masyarakat yang benar-benar baru. Peran mahasiswa sebagai “*agent of change*” akan kembali ditempa ketika ditempatkan di lokasi-lokasi baru tersebut. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan pembaruan/inovasi terhadap desa atau setidaknya memberikan peningkatan dalam beberapa bidang/sector yang ada di desa.

KKN Andromeda 166 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditempatkan di Desa Pasar Keong yang berada di Lebak. Selama melakukan survey, telah ditemukan terdapat lima permasalahan di tiap bidang (pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan lingkungan). Namun, berdasarkan kompetensi anggota-anggota kelompok, kami hanya bisa menangani di lima bidang saja yaitu keagamaan, sosial, lingkungan dan pendidikan.

- Pada bidang pendidikan, terdapat masalah dimana pola pikir dari setiap warga dan anak-anaknya masih tetap mementingkan mencari kerja setelah SMA daripada melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta belum sepenuhnya mampu mengatasi masalah tersebut karena pola pikir tersebut sulit diubah, namun kami mencoba untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di desa dengan melaksanakan program Abdi Mengajar.
- Pada bidang kesehatan, terdapat masalah berupa pengetahuan masyarakat terkait gizi yang masih belum memadai.

- Pada bidang ekonomi, terdapat masalah berupa kurangnya pekerjaan tetap di desa tersebut.
- Pada bidang sosial dan lingkungan, terdapat masalah berupa jarangya sikap masyarakat untuk membersihkan lingkungan secara bersama-sama/gotong royong. Selain itu, masyarakat hanya focus untuk menanam tanaman-tanaman pokok. Dalam program pembibitan kami, kelompok KKN Andromeda 166 UIN Jakarta mulai menyadarkan masyarakat untuk menanam tanaman-tanaman lain yang cukup potensial seperti cabai, bayam, dan lainnya.
- Kami juga turut berkontribusi di bidang keagamaan dengan cara bekerjasama dengan beberapa MDA dan TPA di sekitar rumah. Kami membantu mengajar mengaji di TPA dan MDA tersebut.
- Kami juga mengadakan seminar pengelolaan sampah untuk membantu menyadarkan masyarakat agar bisa mengelola sampahnya dengan baik.
- Pada Hari Raya Kemerdekaan Indonesia, kami juga turut bekerjasama dengan organisasi kepemudaan setempat untuk melaksanakan lomba 17 Agustusan bersama-sama.

Demikian paparan program-program kerja yang telah kami laksanakan selama masa KKN. Besar harapan kami agar program-program tersebut mampu memberikan dampak yang positif kepada masyarakat Desa Pasar Keong.

## B. Rekomendasi

Selama pelaksanaan program KKN kami di Desa Pasar Keong terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang telah kami simpulkan sebagai berikut:

### 1. Pemerintahan

- Diharapkan agar pemerintah dapat mendengarkan secara langsung terkait permasalahan-permasalahan lokal yang terjadi.

- Mulai memberdayakan masyarakat desa serta mulai menyediakan program yang mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat desa.

## 2. PPM UIN Jakarta

- Diharapkan agar pihak PPM UIN Jakarta mampu menyediakan serta menyebarkan informasi terkait KKN secara lebih jelas, sistematis dan tepat waktu sesuai lini masa yang telah ditentukan.
- Diharapkan agar pihak PPM mampu memberikan respon secara cepat ketika terdapat suatu pertanyaan yang ditanyakan oleh kelompok-kelompok KKN di grup dan sosial media lainnya.
- Diharapkan agar pihak keuangan PPM bersedia untuk mempermudah proses pencairan dana kedepannya dan mulai mempertimbangkan untuk menambah jumlah alokasi dana yang akan diberikan kepada kelompok-kelompok KKN di tahun berikutnya.

## 3. Pejabat di tingkat Kecamatan & Kabupaten

- Mulai memberikan arahan yang tegas kepada tiap-tiap kantor desa untuk memperlengkap data administrasi dan kependudukan warganya.

## 4. Tim KKN selanjutnya

- Diharapkan agar kelompok KKN selanjutnya mampu menyediakan program-program kerja yang dapat tetap berlanjut bahkan setelah masa KKN selesai.
- Diharapkan agar kelompok KKN yang selanjutnya dapat membantu memberdayakan UMKM yang ada di Desa Pasar Koeng.
- Diharapkan agar kelompok KKN yang selanjutnya mampu merancang program yang bergerak di bidang kesehatan karena akan sangat membantu klinik yang ada di Kampung Pasar Keong RT 02 RW 01.

## **BAGIAN KEDUA:**

**REFLEKSI HASIL SELURUH KEGIATAN  
MASA KKN**

# EPILOG

## A. Kesan Warga atas Program KKN

Terima kasih sudah memberikan hal positif kepada kampung kami, semoga kakak-kakak kelak menjadi orang-orang yang sukses!

Pak Iman (Kepala Pemuda)

Inshaallah dengan adanya pertemuan dengan KKN di desa kami ini, saya dan teman-teman beserta masyarakat banyak mengambil hikmahnya terutama dari program-program dan ilmu-ilmu dari teman-teman mahasiswa yang telah dipaparkan.

Pak Oji (Ketua Karang Taruna Desa)

Terima kasih sudah melakukan inovasi untuk desa kami, semoga program ini akan terus berlanjut dan kehadiran teman-teman KKN disini sangat memberikan manfaat untuk desa kami!  
Pak Rizki (Kaur Umum Desa Ps.Keong)

Alhamdulillah kerjasama yang kalian bangun sangat baik. Satu pesan saya, ilmu atau pengalaman yang kalian temukan saat KKN dijadikan pelajaran. Itu saja semoga Allah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk kepentingan umat. Salam dari Ibu, sukses untuk rekan-rekan semuanya!  
Ibu Fatmawati (Perwakilan KUA Cibadak)

Naros kesan Alhamdulillah, senang, ramai dan seru walaupun hujan tetap semangat. Kenangannya tidak akan dilupakan dan pasti disimpan sareng rencangan mudah-mudahan sing dikabulken pamaksudan nana sareng tujuan intinya sehat berdoa dan berjuang. Wassalamualaikum!

Ustadz Syahroni (TPA Nurul Iman)

Terima kasih sudah melaksanakan KKN di SDN 02 Pasar Keong, karena itu bukan hanya pelatihan, tapi disini kita bisa berbagi ilmu walaupun dengan waktu yang singkat tapi insyaallah sangat bermanfaat, dan kita merasa kenal dekat dengan adik-adik KKN apalagi dengan cara menyampaikan materi yang menyenangkan. Pesan saya adalah semoga adik-adik mahasiswa tetap mempertahankan cara mengajar yang membuat murid lebih mengerti dan janganlah putus asa karena itu adalah jalan menuju sukses, tetap semangat dan semoga sukses adik-adik mahasiswa UIN Jakarta

Ibu Faozah (Guru Kelas 5A SDN 02 Ps.Keong)



## B. Kisah Inspiratif Mahasiswa

### Kisah Andromeda

Oleh: Agahari Lindi Pawitrasari

Andromeda adalah nama dari kelompok kami, kelompok KKN 166 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022. Nama yang terkesan tegas, tetapi memiliki arti yang lugas bagi sang pencetus –yang lain dan tak bukan adalah salah satu dari anggota kelompok kami. Katanya, nama ini memiliki arti yaitu kelompok yang memiliki kepribadian ekspresif, mudah berbicara, mudah bersosialisasi, serta mampu mengembangkan seni yang ada di masyarakat. Arti yang *simple*, tetapi cukup berat untuk direalisasikan.

Kami yang berasal dari macam-macam jurusan, dengan latar belakang yang berbeda, dengan seribu perbedaan lainnya disatupadukan dalam satu waktu dan dalam satu tempat; 25 Juli sampai 25 Agustus 2022, di Desa Pasar Keong. Setelah kurang lebih 2 tahun KKN berjalan secara daring, kini akhirnya mahasiswa diizinkan untuk kembali terjun langsung ke masyarakat. Cukup mengejutkan memang, tetapi membuat kami menjadi bertanya-tanya.

*"Bagaimana ya jadinya? apakah akan ada kisah yang terlukis di dalam satu bulan nanti?"*

Dan jawabannya adalah “pasti ada”, entah itu menyenangkan, menyedihkan, atau mengecewakan. Di dalam satu waktu pasti akan ada cerita, baik dalam hal yang remeh ataupun hal besar. Dan di sini akan tertulis cerita singkat selama KKN 166 Andromeda tinggal dan berbaur bersama masyarakat di Desa Pasar Keong.

Tinggal di tempat baru, dengan orang-orang baru dan situasi yang baru membuat kami lebih tajam dalam mengamati keadaan sekitar. Lebak cukup panas bahkan bagi kami yang sudah terbiasa dengan Ciputat. Desa ini memiliki lingkungan yang cukup asri, meskipun tidak jarang terlihat sampah-sampah berserakan di jalan. Sikap masyarakat yang ramah serta mengedepankan kebersamaan itu juga tak luput dari perhatian kami.

Kami mengamati dan mendapat informasi tentang permasalahan di Lebak, khususnya di Desa Pasar Keong. Sehingga dibuatlah beberapa

program kerja yang akan kami jalankan selama satu bulan itu. Dari pemahaman serta ilmu yang kami dapatkan di perkuliahan, kami berusaha untuk menyampaikannya kepada masyarakat, sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi ketiga yaitu “pengabdian kepada masyarakat”.

Bidang pendidikan, lingkungan, sosial, dan agama adalah *highlight* dari program kerja kami. Dibagi menjadi beberapa kegiatan, kami menjalankannya di dalam satu bulan. Mulai dari penyuluhan, pengajaran atau pelayanan, pemberdayaan, serta bakti desa kami jalani bersama-sama. Kami mengajar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah. Madrasah Diniyah, dan Taman Pendidikan Al-Qur’an setempat. Kami bertemu anak-anak dengan sifat dan tingkahnya yang beragam, dengan tawa indah atau ejekan lucunya, bahkan mendengar renekan atau pujian-pujian jujur khas anak-anak.

Saat penyuluhan pengelolaan sampah dan bakti desa, kami bertemu dengan masyarakat yang lebih dewasa, tentunya dengan beragam sifat dan gelak tawa ala candaan bapak-bapak. Saat persiapan acara 17 Agustus-an pun kami juga berkumpul dengan para ibu-ibu yang mengayomi kami seperti anak sendiri. Kami menyempatkan karaoke, memasak, atau sekadar berbincang hangat. Rasa canggung atau perbedaan bahasa di antara kami tentunya mendampingi kami, tetapi kami terus berusaha untuk tetap berbaur dan menghapus rasa serta mengerti perbedaan itu. Bahkan, beberapa dari kami yang awalnya tidak paham menjadi paham beberapa kosakata Bahasa Sunda.

Kebanyakan anak-anak di Desa PasarKeong berhenti bersekolah setelah tamat SMA sederajat. Dan yang membuat hati kami tersayat adalah adik-adik perempuan yang diminta menikah muda. Akhirnya kami melakukan penyuluhan tentang pernikahan dini di SMPN 01 Cibadak untuk memberi pemahaman bagaimana faktor dan dampak pernikahan dini, serta aturan pernikahan yang ada di Indonesia yang mana materinya langsung disampaikan oleh pihak KUA setempat.

Tantangan dan hambatan turut serta dalam perjalanan kami di Desa Pasar Keong. Dari manusia hingga hewan, bahkan panas hingga hujan turut andil dalam menyukkseskan kegiatan kami. Lucu sekaligus bingung ketika bibit yang akan digunakan untuk kegiatan pembibitan diserang kucing-kucing imut di teras posko, atau tentang kecerobohan kecil kami saat

mempersiapkan kegiatan, serta pemasangan tenda di cuaca yang terik dan kegiatan puncak acara di cuaca hujan. Semua itu tercatat dalam ingatan kami, menjadi pelajaran kami, serta menjadi kenangan bagi kami.

Mungkin hanya satu bulan kami berada di Desa Pasar Keong. Tidak banyak yang kami lihat, mungkin tidak banyak pula yang bisa kami berikan. Tetapi harapannya, semoga kegiatan yang telah berlangsung tetap terkenang di hati masyarakat desa dan bisa bermanfaat bagi kemajuan desa. Tidak dipungkiri bahwa banyak sekali kesalahan yang mungkin kami lakukan, dan tidak dipungkiri dalam waktu singkat itu banyak sekali hal yang tercatat di dalam ingatan, baik saat kegiatan maupun dalam kesehariannya.

Banyak kisah yang terlukis di dalam satu bulan itu; dengan berbagai rasa, dan dengan berbagai genre. Pada akhirnya, kegiatan KKN ini bukan hanya menginspirasi masyarakat desa, tetapi juga menginspirasi kami selaku anggota kelompok yang menjalankan kegiatan.

Terima kasih, Andromeda.

## **Hobi Yang Bermanfaat**

*Oleh: Euis Afifah*

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut dengan KKN nampaknya sudah tak asing lagi didengar. Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Seperti yang kami alami saat ini tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2022 kami datang ke posko yang akan kami tempatkan selama KKN berlangsung yang berlokasi di Desa Pasar Keong Ke. Lebak Kab. Banten. Hari pertama kami datang ke posko KKN kegiatannya, yaitu membersihkan tempat tinggal dan merapikan barang-barang bawaan masing-masing. Akhirnya posko pun sudah bersih dan rapi dilanjut dengan kegiatan shalat magrib berjamaah serta membaca yasin dan tahlil bersama. Hari kedua kami mulai silaturahmi kepada RT dan RW setempat. Hari ketiga kami mengurus proker masing-masing ada yang mengajar di SD, SMP, Madrasah Diniyah, TPA, proker sosialisasi sampah dan pembibitan, sosialisasi pernikahan dini yang bekerja sama dengan KUA, serta di bidang kearsipan yang bekerja sama dengan kantor Desa

Pasar Keong. Semua sudah mulai sibuk mengurus proker masing-masing agar dapat memulai kegiatan KKN.

Kegiatan pada pagi hari jam 6 divisi konsumsi sudah berangkat ke pasar untuk berbelanja sayuran, lauk pauk, dan bahan makanan lainnya. Jadwal masak pun sudah tertera lengkap dengan menu masakan yang akan dimasak setiap harinya. Dalam sehari kami makan tiga kali sehari, yaitu sarapan pagi, makan siang, dan makan malam. Akan tetapi, menurut saya menu masakan dalam jadwal terbilang monoton lebih banyak menu vegetarian dibandingkan menu lauk. Ada beberapa teman kami yang tidak suka dengan sayuran hal itulah yang membuat hati saya tergerak untuk membantu menyejahterakan teman-teman yang tidak suka sayur itu. Saya berinisiatif aktif dalam divisi konsumsi membuat menu masakan baru agar tidak monoton dan tentunya antara lauk dan pauk seimbang, tidak luput saya selalu membuat masakan dengan bumbu balado, karena saya menyukainya selama ini menu masakan hanya sayur saja tidak ada menu tambahan lainnya, untuk saya pecinta pedas memang merasa ada yang kurang jika makan tidak ada sambal apalagi setiap hari di rumah makan selalu ada sambal.

Hobi memasak memang sudah tumbuh sejak saya SD, saya sering kali membantu ibu di dapur untuk menyiapkan bumbu masakan, memotong sayuran hingga memasak masakan tersebut. Pada akhirnya hobi memasak bisa saya praktekan pada kegiatan KKN ini. Setiap harinya kegiatan saya selama KKN pagi hari belanja ke pasar Rangkas Bitung ditemani dengan teman KKN yang tidak ada kegiatan proker dilanjut dengan memasak hingga selesai. Saya sangat senang membantu teman-teman yang piket memasak. Teman-teman merequest kepada saya untuk minta dibuatkan nasi liwet, sebenarnya saya agak ragu karena tentunya membuat nasi liwet dengan posri besar untuk 21 orang bukanlah hal yang mudah. Akhirnya saya memberanikan diri untuk menyanggupinya, berkat bantuan teman-teman nasi liwet dadakan pun jadi walaupun sebelumnya ada beberapa kendala pada alat-alat masak yang kurang memadai, tapi tentunya tidak mengurangi kelezatan nasi liwet ini yang dilengkapi dengan sambal yang pedas gurih, ayam goreng, ikan asin, lalaban, serta menu tambahan lainnya. Teman-Teman KKN Andromeda sangat lahap menikmati nasi liwet tersebut. Puji syukur, nasi liwet habis tanpa sisa. Saya sangat senang jika masakan yang dimasak habis.

Seiring berjalannya waktu teman-teman KKN sering merequest masakan kepada saya, seperti nasi uduk, seblak, cireng, serta masakan lainnya. Pada judul lagu Jessie J “Nobodys Perfect” yang artinya tidak ada yang sempurna demikian dengan keahlian yang saya miliki tidak serta merta sempurna pasti ada kekurangannya. Saya meminta maaf kepada teman-teman KKN Andromeda karena selama ini saya selalu membuat masakan yang pedas, dari hati yang paling dalam ini bukan disengaja tetapi memang sudah terbiasa dari rumah membuat masakan yang pedas. Dalam hal ini, tentunya menjadi bahan evaluasi untuk diri saya pribadi agar lebih menyesuaikan masakan yang akan dibuat, karena tidak semua orang suka dengan masakan pedas. Dan terimakasih untuk teman-teman KKN Andromeda yang tidak suka pedas sudah mau memakan masakan saya walaupun rasanya pedas, antara lapar dan tidak ada pilihan lain pada akhirnya memakan masakan saya hehe. Pokonya love you all and i miss you so much. Semoga dengan keahlian memasak melebihi Chef Renata ini dapat bermanfaat untuk kalian semua khususnya untuk diri saya pribadi, untuk teman-teman yang hobi memasak seperti saya sangat dianjurkan untuk mempraktekkannya pada saat kegiatan KKN nanti.

## Seotong Kisah di Desa Pasar Keong

*Oleh : Sigit Alpian*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini. Pada bulan April PPM UIN Jakarta telah menetapkan pembagian kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) setelah saya melihat data tersebut nama saya tercantum di kelompok 166 dan saya ditempatkan di desa pasar keong, kecamatan cibadak, kabupaten lebak. Saya sangat senang bahwa pelaksanaan KKN dilakukan secara offline karena ketika KKN dilakukan secara offline tentu mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbaur, berbicara, bertetangga dan bekerja sama dengan masyarakat.

Kemudian saya bergabung dengan grup kelompok KKN 166, hal pertama yang kami lakukan adalah mengadakan perkumpulan secara

daring melalui gmeet untuk perkenalan sekaligus pembahasan nama kelompok kami, setelah berdiskusi panjang lebar maka kami sepakat nama kelompok KKN kami adalah " ANDROMEDA " dengan makna dan tujuan berharap kelompok kami akan mudah bersosialisasi kemasyarakat sekaligus mengembangkan kesenian yang ada di masyarakat. Setelah itu kami membahas kapan melakukan survey ke desa pasar keong tersebut supaya kami bisa merancang apa saja proker yang akan kami kerjakan disana.

Pertama kali kami melakukan survey ke desa pasar keong, kami semuanya berkumpul di stasion pondok ranji dan kami berangkat bersama dengan menggunakan kereta api setelah sampai di stasion rangkasbitung kami melanjutkan perjalanan menggunakan angkot dan sesampai di desa pasar keong kami langsung menemui kepala desa pasar keong sekaligus melihat-lihat kondisi di desa pasar keong. Setelah semua survey dilakukan kami menyiapkan berbagai macam rangkaian kegiatan atau program kerja yang sudah tersusun setelah berbagai rapat online maupun offline yang telah kami kerjakan. Adapun program kerja yang mau kami lakukan itu ada 4 kategori bidang dari mulai bidang lingkungan, agama, sosial, dan pendidikan di setiap bidang kurang lebih ada 3 program yang akan kami jalankan yaitu mengajar ngaji untuk TPA/TPQ, mengajar SD dan SMP, kegiatan tujuh belasan agustus, seminar sosialisasi sampah dan pembibitan, kerja bakti dan kegiatan pengelolaan arsip.

Tibalah di hari yang saya tunggu-tunggu dengan teman-teman yaitu keberangkatan kami ke desa pasar keong, kami berangkat menggunakan kereta api sedangkan barang-barang kami dibawa melalui mobil pick up setelah kami berangkat dan sampai di tempat yang akan kami tempati keesokkan harinya kami melakukan pembukaan KKN di kecamatan Cibadak. Dan setelah itu kami bersilaturahmi kepada masyarakat, para staf desa beserta tokoh agama atau masyarakat untuk membantu dalam melaksanakan dan keberlangsungan program kerja kami. Kami diterima dengan sangat hangat oleh masyarakat desa pasar keong, mereka yang baik dan ramah sangat membantu kami dalam memberikan informasi terkait apa yang di butuhkan di desa tersebut.

Hari demi hari pun kami lalui, proker kami pun telah berjalan dengan baik, tiba-tiba di suatu hari saya berpikir untuk melakukan proker yang sebelumnya belum ada di bahas di KKN kami yaitu penyuluhan

tentang dampak pernikahan di usia dini, lalu saya bekerjasama dengan teman saya yang masih satu fakultas (syariah dan hukum). Keesokan harinya kami berkunjung KUA (kantor urusan agama) sekaligus bersilaturahmi dengan staf yang ada disana, kemudian kami berbincang-bincang dengan bapak kepala KUA tentang kondisi masyarakat pasar keong, lalu kami menanyakan perihal tentang penyuluhan dampak pernikahan di usia dini. Setelah berdiskusi panjang lebar dengan bapak kepala KUA beliau mengarahkan kami untuk bekerjasama dengan staf KUA bagian penyuluhan, alhamdulillah staf KUA yang di wakili oleh ibu Fatmawati S.Ag. menerima niat baik kami tersebut untuk bekerja sama dalam hal mengadakan penyuluhan tentang dampak pernikahan usia dini, dan kami pun bersepakat untuk mengadakan penyuluhan tersebut di SMP 1 Cibadak target kelas 9. Perihal menikah dini di desa pasar keong saya mendapatkan informasi dari salah satu guru di SMP bahwa ada murid yang masih kelas 9 smp sudah menikah, dan saya juga memperoleh informasi dari masyarakat bahwa ada yg menikah di bawah umur 17 tahun dan kemudian suami menjadi pedagang telur gulung karena susahny mencari pekerjaan.

Dalam hal pendidikan saya pernah juga ikut membantu teman saya untuk mengajar di salah satu SD di desa Pasar Keong, pengalaman yang saya dapatkan bahwa mengajar itu tidak semudah yang saya bayangkan untuk menjadi seorang guru itu harus mempunyai kesabaran yang sangat besar dan mampu berkomunikasi yang baik terhadap semua muridnya, dan saya menemukan ada seorang murid yang belum mampu menulis dengan baik padahal dia sudah kelas 4 sd. Dalam hal kerja bakti di salah satu RT di desa Pasar Keong pemuda dan masyarakat sangat bersemangat dalam hal merenovasi lapangan futsal dan setelah selesai maka kami melakukan sesi makan bersama. Saya juga pernah mengikuti teman-teman yang mengajar di salah tempat mengaji dan saya melihat bahwa anak-anak disana sangat semangat dalam mengikuti proses belajar disana, saya pun merasa senang melihat mereka seakan melihat adik sendiri. Dalam hal pergaulan di desa pasar keong pemuda sama masyarakat sangat terbuka untuk mahasiswa.

Saya juga merasakan persaudaraan itu ada di KKN ketika saya sakit teman-teman semua sangat baik kepada saya, kesan yang tidak terlupakan oleh saya di KKN ketika saya mengikuti pawai obor bersama masyarakat

pasar keong dalam hal memperingati 1 muharram karena sebelumnya saya tidak pernah mengikuti pawai obor tersebut.

Begitu banyak pengalaman dan kenangan yang saya dapat ketika ber-KKN selama satu bulan di desa pasar keong, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN.

## **Kenangan Manis di Desa Pasar Keong**

*Oleh : Hanifatul Sa'diyah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada program KKN 2022 yang dilaksanakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berbeda dengan program KKN sebelumnya yang hanya mengusung konsep KKN-DR (KKN Dari Rumah) dikarenakan terhalang pandemi Covid -19. KKN 2022 tahun ini menjadi kabar gembira bagi para mahasiswa yang telah menantikan KKN, kami diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan ini secara offline dimana dapat berkontribusi langsung pada desa yang telah ditentukan oleh pihak PPM UIN Jakarta.

Desa Pasar Keong, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten adalah lokasi desa yang menjadi sasaran tugas kami mengabdikan. Pihak PPM UIN Jakarta menempatkan kami lokasi yang cukup jauh dibandingkan wilayah Tangerang dan Bogor. Penempatan lokasi KKN Reguler di Banten ini pun baru pertama kali direalisasikan di tahun ini untuk program KKN. Hal ini menjadikan timbul rasa kekhawatiran ketika akan memulai kegiatan KKN namun rasa itu hilang ketika kami meluruskan niat bahwasanya kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Cerita dimulai ketika kami tak mengenal satu sama lain, disatukan ke dalam satu kelompok yang beranggotakan dua puluh satu mahasiswa yang berasal dari fakultas dan prodi yang berbeda. Andromeda adalah nama unik untuk kelompok kami yang memiliki makna mudah bersosialisasi serta mampu mengembangkan seni yang ada di masyarakat. Kami harus tinggal di rumah yang sama selama satu bulan di Desa Pasar Keong. Banyak



perbedaan pemikiran, karakter, konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain, tetapi semua itulah yang membuat erat hubungan satu sama lain.

Program kerja yang akan kami rencanakan selama satu bulan di Desa Pasar Keong telah melalui survey sebelumnya untuk mengetahui kendala apa saja yang ada di desa. Permasalahan utama yang kami temui di Desa Pasar Keong yaitu masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, pendidikan yang masih rendah, dan sistem administrasi di kantor desa pasar keong.

Dalam melakukan kegiatan program kerja kami meminta izin terlebih dahulu kepada kepala desa pasar keong, RT, RW, Kepala Pemuda dan Ketua Karang Taruna untuk kerjasamanya agar kegiatan KKN selama satu bulan dapat berjalan lancar. Kehadiran kami pun disambut baik dan mendapat dukungan dari masyarakat desa pasar keong.

Pada minggu pertama kami memulai program kerja bakti, pawai obor 1 Muharram 1444 H bersama UIN Banten, pada minggu kedua kami melakukan kegiatan penyuluhan terkait dampak pernikahan anak usia dini di SMPN 1 Cibadak. Adanya program ini dikarenakan banyak anak-anak yang masih muda sudah menikah tidak peduli resiko yang akan terjadi nantinya. Kemudian minggu ketiga kami mengadakan 17 Agustusan yang sangat disambut meriah oleh masyarakat Desa Pasar Keong,

Selanjutnya minggu terakhir kami menyelenggarakan sosialisasi penanaman bibit dan pengelolaan sampah agar masyarakat di Desa Pasar keong lebih peduli dan mengerti lagi dalam menjaga kebersihan bisa dimulai dari hal kecil seperti memisahkan sampah organik dan anorganik dan kami juga membagikan bibit cabe, tomat, bayam yang tujuannya agar masyarakat Desa Pasar Keong dapat membudidayakan bibit tersebut menjadi layak panen dan hasilnya bisa di jual atau pakai sendiri.

Di Kantor Desa Pasar Keong kami juga melakukan terkait sosialisasi absensi digital melalui scan barcode. Ide inovasi ini muncul ketika saya bersama rekan kkn yang bertugas disana menemukan bahwa di kantor desa pasar keong para pegawainya tidak memiliki absensi masuk dan keluar yang mana seharusnya ada dalam menunjang kedisiplinan.

Salah satu program kerja yang paling berkesan yaitu ketika kita melakukan kegiatan 17 Agustus dan Malam Puncak 17 Agustusan. Disini kelompok kami sangat bersemangat dalam mempersiapkan acara ini agar meriah. Seluruh divisi turut andil seperti divisi PDD yang mendekor lapangan, membungkus hadiah-hadiah untuk para pemenang, divisi acara yang mengusung konsep acara yang unik, divisi konsumsi yang sibuk membuat tumpeng dan snack-snacknya, dll.

Kelompok KKN Andromeda banyak sekali mengadakan berbagai macam perlombaan seperti, lomba makan kerupuk, kelereng, joget balon, arik sarung, balap karung, dll. Masyarakat dan anak-anak sangat antusias sekali menyambut lomba tersebut. Disini kami dapat melihat keakraban dan silaturahmi antar masyarakat tinggi.

Banyak yang dapat aku pelajari dari kegiatan KKN ini, saya jadi mengerti arti bersyukur yang sebenarnya. Dilihat dari segi pendidikan, saya bersyukur masih diberikan fasilitas yang memadai yang dapat menunjang belajar sedangkan fasilitas sekolah di desa masih terbatas, namun hal ini tidak membuat anak-anak sekolah disana patah semangat dalam menuntut ilmu. Selain itu, masyarakat di Desa Pasar Keong sangat erat sekali dalam hal menjaga keakraban, berbaur antar warga dengan kegiatan positif karang taruna, gotong royong, dll. Dari sini dapat kita contoh bahwasanya masyarakat kota harusnya bisa lebih peduli kepada sesama warga sekitarnya tidak individualis.

Kenangan manis di Desa Pasar Keong selama satu bulan 25 juli – 25 Agustus 2022 bagi saya merupakan pengalaman yang tak terlupakan. Setiap memori kebersamaan baik suka dan duka, kecewa, tertawa, lelah, letih dengan kelompok Andromeda dan masyarakat desa pasar keong sangat berkesan. Harapan untuk Desa Pasar keong dengan kedatangan kami melalui program KKN agar dapat meneruskan manfaat program yang telah kami canangkan sehingga Desa Pasar Keong lebih maju kedepannya. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk teman-teman kelompok Andromenda yang telah meluangkan waktunya, kerja kerasnya dalam menyukseskan kegiatan selama di Desa Pasar Keong. Semoga kita dipertemukan kembali di lain waktu dengan cerita kabar baik masing-masing.

## Senyuman Hangat di Desa Pasar Keong

*Oleh: Jefri*

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Jefri. Berasal dari Fakultas Dirasat Islamiyah, Program Studi Dirasat Islamiyah . Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja. Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan pendidikan keagamaan yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Dirasat Islamiyah dan difokuskan kepada pendidikan keagamaan, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pasarkeong, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Cibadak, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan. Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Permasalahan utama di sana adalah tentang pengelolaan sampah dan pendidikan. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Pasarkeong dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Pasarkeong (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (jaga *image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli *cemilan* dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

## **Kisah Terbaik Bersama Andromeda**

*Oleh: Nanang Malik Akbar*

Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu kegiatan pengabdian masyarakat di masa perkuliahan. Kegiatan KKN adalah hal yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat karena KKN ini sangat berdampak baik untuk kemajuan dan perkembangan desa. Ditambah lagi dengan adanya kondisi setelah pandemi COVID-19 terjadi, masyarakat tentunya memiliki berbagai permasalahan baru yang menyangkut perkembangan desa di bidang kesehatan. Hal tersebut menjadi kesempatan baik kelompok KKN Andromeda dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

KKN Andromeda adalah kelompok KKN kami yang merupakan harapan dalam meningkatkan perkembangan desa di Banten yakni desa

Pasarkeong. Kedatangan kami pertama kalinya ke desa Pasarkeong mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Tentunya kami juga bertemu dengan Kepala Desa Pasarkeong untuk meminta izin dan memberikan laporan tujuan kedatangan kami. Kami memperkenalkan diri terlebih dahulu dan diakhiri memberikan beberapa usulan kegiatan yang ingin kami lakukan selama kegiatan KKN.

Salah satu kegiatan KKN Andromeda adalah kerja bakti dan gotong royong menjaga kebersihan desa. Kami berinisiatif melakukan kegiatan kerja bakti bertujuan agar masyarakat selalu mengingat akan kebersihan sekitar dan tidak hanya memikirkan kebersihan lingkungan secara pribadi. Kegiatan kerja bakti juga sekaligus mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang dan keadaan lahan tanah agar bisa digunakan. Kegiatan yang kami usulkan tentunya sudah dipikirkan oleh kami karena kami juga melakukan survei dan wawancara terkait keadaan desa Pasarkeong.

Kegiatan edukasi ke sekolah pun kami lakukan. Kami berkunjung ke sekolah mulai dari TK, SD, dan SMP. Kunjungan ke SMP secara pribadi saya lakukan untuk melihat bagaimana perkembangan kurikulum disana. Sekaligus saya datang ke kelas 7 dan kelas 9 bagaimana keadaan saat pembelajaran khususnya matematika. Peserta didik menyambut baik dengan kedatangan saya ke kelas dan sangat terbantu dalam mempelajari materi matematika yang sedang dilakukan.

Kegiatan KKN Andromeda lainnya yang sangat berkesan bagi masyarakat tentunya adalah adanya perayaan agustusan kemerdekaan RI. Masyarakat sangat antusias dengan perlombaan yang akan kami laksanakan. Pada saat pendaftaran tiap perlombaan pun banyak anak-anak yang ingin mengikuti setiap lomba yang ada. Kami senang sekali melihat antusias masyarakat dalam acara perlombaan agustusan ini.

Kegiatan lanjutan dari acara perlombaan agustusan ialah acara malam puncak. Kegiatan acara malam puncak menjadi kegiatan terakhir kami di desa Pasarkeong. Kami melaksanakannya semaksimal mungkin yang kami bisa agar menjadi acara terakhir yang paling berkesan. Acara malam puncak ini kami senantiasa mengundang Kepala Desa Pasarkeong, ketua karang taruna setempat, ketua RW dan RT setempat, dan masyarakat sekitar. Tentunya kami juga memberikan hadiah lomba bagi

peserta acara agustusan sebelumnya. Kegiatan acara malam puncak ini pada akhirnya menjadi kegiatan yang paling berkesan bagi kami dan bagi masyarakat desa Pasarkeong.

Dengan berakhirnya acara malam puncak, maka berakhirilah kegiatan KKN Andromeda di desa Pasarkeong. Tentunya kami sangat berterima kasih kepada masyarakat desa Pasarkeong yang telah menerima dan menemani kami selama kegiatan yang kami laksanakan. Semoga dengan adanya kedatangan kami, desa Pasarkeong menjadi lebih baik dan dapat meneruskan manfaatnya.

## **Pengalaman Tak Terlupakan**

*Oleh: Nur Nasy'a Dalila*

Kuliah Kerja Nyata atau di sebut KKN, merupakan kegiatan yang wajib di lakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada semester 7. Alhamdulillah pada tahun ini kami diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan ini secara offline sehingga kami bisa terjun langsung bertemu dan melakukan program kerja di desa yang telah ditetapkan.

Sebuah pengalaman tak terlupakan yang dimulai pada 25 Agustus 2022. Menjadi pengalaman baru bagi saya. Awalnya banyak ketakutan dalam diri ketika akan memulai kegiatan ini, seperti 'Apakah akan berhasil? Apa semua yang saya lakukan di sini akan berjalan lancar?' namun ketakutan itu akan terus ada jika saya tak mencoba untuk melawannya. Banyak cerita mengenai KKN yang membuat saya ingin cepat melaluinya.

Awal pertemuan kami sebelum KKN ini terlaksana cukup sering, karena banyak hal-hal yang harus kami persiapkan. Dari 21 anggota KKN kami berasal dari jurusan yang berbeda tiap anggotanya yang membuat kami harus saling mengenal satu sama lain. Sebuah percakapan yang kami lontarkan satu sama lain membuat kami semakin akrab. Namun tetap saja saya masih suka merasa canggung ketika harus terus berkomunikasi dalam jangka waktu yang sering.

Menjelang keberangkatan ke Lebak, Banten merupakan hari yang sangat saya ingat karena pada hari itu saya harus meninggalkan rumah untuk waktu yang tidak sebentar, namun di sisi lain saya juga menantikan

kegiatan ini. Hal yang saya pikirkan saat itu hanyalah satu, saya berharap bisa beradaptasi dan mendapatkan banyak pelajaran selama saya KKN.

Pada minggu pertama dalam kegiatan ini tidak begitu banyak hal yang saya rasakan, masih beradaptasi terhadap suasana yang ada. Pada minggu pertama ini pun kegiatan masih berupa kunjungan ke Kantor Desa, rumah RT, RW, Karang Taruna dan Tokoh Masyarakat lainnya.

Hal yang membuat saya senang ketika sampai di sini adalah bahwa warga dan beberapa tokoh masyarakat yang menyambut kami dengan antusias. Kami pun juga tidak sabar akan melakukan program kerja kami yang akan kami laksanakan di sini.

Dari segi lokasi, posko KKN kami cukup strategis dan mudah di akses, di dekat posko kami pun banyak sekali tempat jajanan makanan. Selain itu posko kami dekat dengan kota sehingga kami dengan mudah untuk membeli beberapa perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan kami. Kondisi jalan saat itu pun masih dalam proses perbaikan, membuat jalanan di sana sudah lebih baik dan mudah di akses.

Menjelang minggu-minggu berikutnya banyak hal menarik dan kegiatan-kegiatan seru lainnya. Mulai dari mengajar di TPQ, di sana kami diberi kesempatan untuk mengajar anak-anak mulai dari mengaji, menulis khot, dan hal lainnya. Bagi saya ini kesempatan yang besar karena bukan di kegiatan KKN ini kami belum tentu punya kesempatan ini karena sibuk dengan urusan masing-masing. Anak-anak yang kami ajar pun sangat antusias yang membuat kami semakin semangat dalam melakukan program kerja kami.

Lalu saat kegiatan sosialisasi sampah dan pembibitan ini salah satu program kerja yang menurut saya menarik, karena hal ini yang berkaitan dengan lingkungan jadi permasalahan ini cukup penting untuk mengedukasi warga setempat. Masyarakat di ajarkan agar dapat mengelola sampah dengan baik dan edukasi mengenai kelebihan dari menanam bibit sayur seperti cabai, tomat dan bayam. Walaupun ada beberapa perubahan dalam program kerja ini kami pun tetap puas dengan keputusan akhir kami.

Kegiatan yang tak kalah menarik di sini adalah lomba 17 Agustus. Masyarakat di sini sangat antusias mulai dari anak-anak, remaja sampai



ibu-ibu dan bapak-bapak pun antusias merayakan lomba 17 Agustus ini. Kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun ini sangat meriah, walaupun kegiatan dilakukan dari pagi hari sampai sore tidak menghilangkan semangat yang ada pada masyarakat.

Mengajar di sekolah seperti SD dan SMP juga merupakan pengalaman terbaik, di mana dulu kami yang menjadi murid dan di sini kami diberi kesempatan untuk mengajar anak-anak. Mereka pun juga antusias saat di ajar oleh kami.

Dan kegiatan yang paling kami tunggu selanjutnya adalah malam puncak. Mulai dari warga dan Tokoh Masyarakat hadir pada malam itu. Malam puncak ini terdiri dari beberapa rangkaian acara. Rentetan acara yang terlaksana antara lain seperti penampilan tari-menari dari anak-anak sampai ibu-ibu, pembagian hadiah lomba 17 Agustus sampai pemutaran video dokumenter kegiatan kami selama di Desa Pasarkeong. Acara pada malam itu cukup lancar walaupun ada beberapa kendala namun kami tetap senang saat acara itu telah terlaksana.

Permasalahan yang cukup krusial bagi saya yang terjadi di desa ini adalah tentang pendidikan dan stunting. Hal ini cukup membuat saya prihatin. Yang saya lihat dan dengar bahwa saat teman saya mengajar di SMP mereka mengatakan bahwa banyak siswa SMP tersebut yang tertinggal banyak pelajaran, bahkan teman saya harus mengajar dari awal materi. Menurut saya hal ini juga di sebabkan karena faktor sekolah online yang membuat kegiatan belajar dan mengajar kurang efektif.

Tepat sehari sebelum kepulangan kami, kami menulis pesan-kesan yang ditujukan untuk anggota KKN. Sejujurnya saat saya menuliskan beberapa pesan dan kesan untuk teman-teman saya, saya tidak menyangka bahwa esok malamnya kami sudah kembali ke rumah masing-masing dan kembali melakukan kegiatan masing-masing. Karena setelah satu bulan yang kami lalui terasa aneh dan sepi ketika kami harus kembali ke rutinitas semula.

Dari berbagai kegiatan yang kami lakukan, membuat saya sadar bahwa saya harus bisa beradaptasi dan mulai mengenai sifat-sifat orang. Seperti saat kami harus mengantri kamar mandi di sana kami dilatih untuk bersabar. Lalu kami harus memasak sendiri dan mencuci baju yang melatih kami untuk mandiri. Merupakan pengalaman yang berharga bagi saya.

Mungkin waktu yang kami punya hanya sebulan, tapi bagi saya ini merupakan kesempatan yang berharga karena di sini banyak hal yang sebelumnya belum kita temukan lalu kita temukan di KKN ini. Berkesempatan untuk terjun langsung ke masyarakat merupakan hal yang berharga. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang kami lakukan, dan warga di sini pun sangat baik dan merangkul kami untuk sama-sama bekerja sama dalam program kerja kami.

Banyak yang ingin saya sampaikan kepada teman-teman saya selama KKN ini. Mungkin ini memang terdengar biasa dan klise, namun saya sangat berterima kasih kepada semua teman-teman saya di KKN Andromeda 166 ini. Dari KKN ini saya melalui banyak hal bersama teman-teman yang awalnya kami tidak saling mengenal hingga menjadi akrab. Saya ingin berterima kasih juga karena kami semua mau bekerja sama melakukan program kerja dengan baik. Saya tidak menyangka bahwa ini menjadi salah satu pengalaman yang tak terlupakan bagi saya. Sekali lagi terima kasih untuk semuanya teman-teman, sampai jumpa! Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses kelak.

See you Andromeda!

## **Makna dan Cahaya KKN**

*Oleh: Qonitatul Wahidah*

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang bisa diamalkan dan berguna untuk sekitar, sehingga menjadi barakah. Sebuah pepatah mengatakan “Jadilah cahaya walau tak tersentuh selalu menerangi, jadilah angin walau tak tampak selalu memberi kesejukan, jadilah sahabat sejati walau tak bersama menjalani hari selalu menjaga hati”.

Pepatah di atas sesuai dengan pendidikan, setelah kita mendapatkan banyak teori dan pengetahuan di dalam kampus, kita harus terjun ke masyarakat untuk bisa mengamalkan ilmu dan teori yang sudah kita peroleh, walaupun hanya sedikit, setidaknya ilmu itu bisa kita amalkan dan kita bagi ke lingkungan sekitar, dengan memberikan pengaruh dan dampak positif ke orang lain. Oleh karena itu salah satu kegiatan wajib kampus adalah kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum memasuki semester 7, yang mana pada 2 tahun sebelum ini di masa pandemi yang tidak memungkinkan mahasiswa melakukan nya secara

langsung bersama-sama secara luring dalam satu tempat kegiatan KKN hingga akhirnya dilaksanakan secara daring, di rumah masing-masing mahasiswa. Namun, pada tahun ini Alhamdulillah kegiatan KKN sudah mulai dilakukan secara offline setelah 2 tahun lamanya dilakukan secara online.

Seluruh mahasiswa mendapatkan kelompok dan dosen pembimbing, dan saya mendapatkan kelompok 166 yang terdiri dari 21 anggota dari berbagai macam jurusan yang berbeda-beda. Namun, perbedaan ini tidak mempengaruhi semangat kami dalam melaksanakan kegiatan KKN pada tahun ini. Kita terus semangat melakukan berbagai persiapan seperti dalam menentukan nama kelompok, pemilihan ketua dan divisi-divisi yang lainnya, serta membagikan berbagai tugas dan tanggungjawab kelompok.

Setelah melakukan diskusi yang panjang akhirnya nama "ANDROMEDA" lah yang terpilih menjadi nama untuk kelompok kami sebagai identitas yang mempunyai makna mendalam. Dengan nama tersebut diharapkan kita menjadi kelompok yang mudah bersosialisasi dengan masyarakat, dan mampu mengembangkan seni yang ada di masyarakat.

Kelompok Andromeda ditempatkan di desa pasar keong-Rangkasbitung-Banten, di tempat itulah kita bersama-sama mengukir sejarah, dan cerita baik itu suka dan duka kita lalui bersama. Kita melakukannya dengan penuh kobaran semangat. Deburan ombak tidak menghalangi jiwa juang kita dalam melaksanakan dan mensukseskan proker kelompok di desa tersebut. Banyak hal yang sudah kita rasakan di tempat ini, rasa senang dan bahagia ketika melihat anak-anak tertawa menyambut kedatangan kita, antusias untuk belajar dan bermain, seperti belajar bahasa Arab, matematika, belajar menari, dan belajar mengaji. Rasa sedih juga kita rasakan ketika cuaca tidak mendukung atas pelaksanaan kegiatan proker, bahkan beberapa diantara teman kita yang sempat jatuh dari motor. Akan tetapi, kita bersama-sama melewati semua hambatan dan rasa sedih tersebut, kita saling merangkul dan bekerjasama dalam kelompok Andromeda.

Masyarakat sekitar juga menyambut kita dengan hangat, penuh rasa kekeluargaan. Kita berkumpul dengan ibu-ibu sekitar layaknya anak

dengan orang tua, bernyayi bersama di lapangan, memasak bersama, dan bertukar cerita dalam segala hal. Tidak ada batasan dan benteng diantara kita, kita dapat tertawa lepas ketika berkumpul bersama, seperti orang yang sudah kenal bertahun-tahun.

Di desa Pasar keong-Rangkasbitung kita bukan hanya menyebarkan ilmu pengetahuan dan melakukan perubahan, akan tetapi disana kita juga belajar dari pengalaman, terutama belajar dari seorang kepala Karang Taruna yang sungguh luar biasa dalam membimbing kelompok kami dalam melaksanakan program kerja KKN, beliau dengan sepenuh hati, kesabaran, ketelatenan, dan yang paling berkesan dalam diri saya sendiri, beliau tetap tersenyum kepada kita semua dalam berbagai keadaan yang terjadi. Di tengah kesibukan beliau yang sering pulang-pergi dari kota ke desa Pasar keong, beliau tetap meluangkan waktu untuk kita, baik dari segi pemikiran maupun tenaga. Dari kisahnya, beliau adalah seorang perantau. Namun, karena kerja keras dan tekad yang penuh semangat, beliau bisa sukses dan bisa menjadi orang yang berpengaruh di dalam desa tersebut, sungguh sangat luar biasa peran beliau dalam kelompok ini.

Keikhlasan, ketulusan, kesabaran lah adalah kunci kepribadian beliau yang bisa kita jadikan contoh dalam menghadapi kehidupan ini. Hal ini seperti yang ada di dalam sebuah kata-kata bijak bahwa “usaha itu tidak mengkhinai hasil”. Selama kita berusaha dengan penuh keikhlasan, maka orang lain akan terus melihat usaha dengan penuh ketulusan.

Tidak ada kata yang pantas dalam mengungkapkan semua kenangan dan rasa terimakasih kepada seluruh masyarakat di desa Pasar keong-Rangkasbitung, dan terutama kepada teman dan saudara kelompok KKN Andromeda, karena kalian lah, disini aku belajar banyak hal tentang persaudaraan, sosialisasi dan komunikasi.

Kenangan dan cerita ini bukan hanya sampai disini, masih banyak sekali kisah dan cerita yang bisa kita lukis bersama dan menjadi inspirasi untuk kita semua. I Love You All

Andromeda Is The Best!

## Kemajemukan Yang Berkesan

*Oleh: Rizky Rahmadhani*

Tahun 2022, pandemi covid-19 perlahan kondisinya jauh membaik dari tahun sebelumnya. Tepat di tahun ini pula saya memasuki semester 7, di mana sudah waktunya angkatan saya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika di masa-masa puncaknya covid-19, angkatan sebelumnya hanya melakukan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari rumah) atau hanya di daerahnya masing-masing. Di tahun ini, tahun saya, KKN kembali berlangsung secara nyata terjun ke desa-desa. Desas-desus KKN luring sudah menguat sejak semester 6 belum berakhir.

Andromeda, yang menjadi kelompok saya menjalani KKN ini. 166 urutannya, di sini kami mendapatkan tempat kami mengabdikan selama sebulan di kabupaten yang baru menjadi tempat mengabdikan kali ini, yaitu Kabupaten Lebak, tepatnya di Desa Pasarkeong Kecamatan Cibadak. 21 orang dari fakultas dan jurusan yang berbeda, latar belakang daerah yang berbeda, dan sifat yang berbeda, itu yang membuat kemajemukan ini menjadi berkesan. Individu-individu yang berbeda inilah yang membuat saya jadi mengerti perbedaan latar belakang itu bisa disatukan.

Kami mengawali perjumpaan dari jauh hari sebelum pelaksanaan KKN. Dimulai dari rapat koordinasi awal melalui online zoom dan dilanjutkan dengan pertemuan langsung tatap muka. Sebelum pelaksanaan KKN, kami melakukan survei ke tempat kami mengabdikan di Lebak untuk dilakukan observasi dan pemetaan masalah di desa tempat kami mengabdikan. Untuk selanjutnya dibicarakan yang akhirnya menjadi program kerja kami selama pelaksanaan KKN nanti.

25 Juli 2022 pun tiba, menjadi hari dimana kami memulai program pengabdian kami. Kami berangkat menuju Desa Pasarkeong menggunakan KRL dari Stasiun Pondok Ranji ke Stasiun Rangkasbitung. Sementara untuk peralatan keperluan selama KKN diantarkan dengan mobil pickup yang sudah sewa sebelumnya. Sesampainya di posko, kami membersihkan, merapikan, dan membenahi posko tersebut. Sore harinya kami melakukan silaturahmi ke warga sekitar serta memberitahu bahwa kami akan melakukan pengabdian dan bermukim di sini selama satu bulan ke depan.

Malam harinya kami melakukan rapat dan evaluasi terkait dengan program kerja yang akan dilakukan ke depannya.

Di kelompok kami saya menemukan bermacam-macam karakter manusia dari latar belakang daerah asal yang berbeda. Saya mendapatkan berbagai jenis teman di KKN yang pintar mengaji, pintar bersosialisasi, pintar memasak, pintar main gitar, pintar melawak, pintar berbohong, sampai pintar membuli. Dari kemajemukan inilah yang membuat saya lebih memahami arti perbedaan, bagaimana menyikapi teman yang seperti ini, bagaimana menyikapi teman yang seperti itu, dan apa yang membuat kita tetap bisa disatukan.

Teruntuk teman-teman kelompok KKN Andromeda 166, saya rasa terlalu sebentar jika saya berkata sudah mengenal kalian secara dalam. Selisih paham mungkin bukan hal yang dapat dipungkiri, mengenai waktu, tugas, bahkan dalam menyumbangkan opini dalam sebuah forum. Pun saya bukan orang yang begitu menyenangkan, beberapa kali tidak muncul dalam obrolan dan sebagainya, pastinya masih banyak kurang. Saya bersyukur dapat bertemu dan berkumpul dengan kalian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, walau mungkin setelah KKN group whatsapp akan mulai sepi dan yang tersisa hanya saling melihat story melalui media sosial semata.

See you on top, Andromeda!

## **Dua Puluh Lima Untuk Dua Puluh Satu Manusia**

*Oleh: Yoan Widya Mustopa*

Siapa yang menyangka bahwa tinggal dengan dua puluh orang yang tidak kita kenal menjadi menyenangkan? Siapa juga yang menduga bahwa kita akan punya ikatan emosional satu sama lain? Awalnya kami asing, tidak pernah tau bagaimana watak, karakter, gaya hidup dari tiap-tiap personal, sampai akhirnya tanggal dua puluh lima di bulan juli itu menjadi awal dimulainya cerita kami, dua puluh satu orang dengan latar belakang yang berbeda-beda, ditemukan dan disatukan dalam keadaan asing, hingga menjadi rumah bagi satu sama lain.

Ternyata satu bulan itu masih membekas sampai sekarang; kenangannya, pengalamannya, sampai pelajaran-pelajaran hidup bersama yang dapat dipetik. Tentu saja pasti akan ada bagian-bagian yang tidak

enaknya, namanya juga hidup. Tapi semuanya tertutup oleh kenangan-kenangan baik yang terjadi di satu bulan itu.

Pelajaran hidup pertama yang dapat dipetik berawal dari stigma pikiran saya sendiri, yang dimana tinggal serumah berdua dengan sahabat saja lebih banyak berbeda pendapatnya, apalagi dua puluh satu? Terbayang tidak repotnya? Tapi ternyata stigma itu hilang. Ternyata diantara dua puluh lima yang satu ke dua puluh lima yang lain semuanya berjalan lancar dan menyenangkan. Banyak berkenalan dengan orang-orang baru, banyak pula mengetahui dan memahami hidup masing-masing orang tersebut. Dari situlah saya belajar bahwa yang perlu kita lakukan hanyalah menghargai pendapat satu sama lain dan perbedaan pendapat itu tidak perlu dianggap sebagai suatu hal yang besar. Diri kita dengan sendirinya akan memaklumi kemudian terbiasa.

Mengingat perbedaan latar belakang dari masing-masing orang juga, diri saya banyak belajar. Tidak semua orang di rumah kkn itu dibesarkan dengan cara yang sama sebagaimana orang tua saya membesarkan saya, jadi wajar saja kalau berbeda. Saya belajar bahwa memang ada hal-hal yang tidak perlu dibuat serius, kadang memaklumi saja sudah cukup.

Pelajaran hidup kedua yaitu saat kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan di Desa Pasar Keong tempat kami mengabdikan tidak berjalan sesuai rencana. Hal-hal seperti ini memang pasti terjadi di hidup kita. Rasanya itu campur aduk, seperti mau nangis, kecewa, marah tapi tidak tau dengan siapa. Banyak faktor yang menjadi pemicu mengapa kegiatan ini tidak berjalan sebagaimana mestinya, bisa jadi faktor internal maupun eksternal.

Pelajaran yang bisa dipetik yaitu ketika hari-hari seperti itu terjadi, biasanya saya akan merasa sedikit kecewa. Harusnya bisa begini, harusnya akan begitu, dan sebagainya. Tapi ketika pulang ke rumah kkn, kami saling melempar lelucon satu sama lain seperti biasanya. Saya tersadar bahwa hal-hal tidak berjalan sesuai rencana itu pasti akan selalu ada, tidak apa-apa jika hasilnya tidak sempurna. Mungkin saja usaha kita masih kurang, tapi setidaknya hari itu sudah selesai. Kami pulang ke rumah dan kami saling bercanda satu sama lain. Hilang sudah rasa kecewa, ternyata kita memang butuh orang-orang yang dapat melupakan sejenak akan masalah kita. My

*biggest thanks* untuk teman-teman andromeda, lelucon kalian tidak pernah gagal.

Pelajaran hidup ketiga yaitu bersyukur. Bersyukur dengan apa yang dimiliki sekarang, bersyukur dengan keadaan hidup sekarang. Kebanyakan warga di tempat kkn kami yang terletak di Desa Pasar Keong, masih ada beberapa yang belum lancar membaca dan menulis, masih banyak yang tidak tau hidupnya akan dibawa kemana karna tidak punya pilihan, masih banyak perempuan-perempuan yang hidup di bawah stigma “perempuan itu tidak perlu sekolah tinggi, ujung-ujungnya juga di dapur”. Semenjak hari-hari kkn itu, saya sangat bersyukur dengan hidup saya, saya masih diberi banyak kenikmatan oleh Allah. Masih bisa mengenyam pendidikan tinggi dan layak, masih bisa makan dengan enak, masih bisa menetapkan pilihan-pilihan hidup sendiri.

Ternyata memang benar kalau manusia perlu bertemu banyak orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Inilah gunanya, pasti akan selalu banyak hikmah-hikmah kehidupan yang bisa dipetik dan akan selalu ada celah bagi diri diri kita untuk lebih memperbaiki diri.

*Last but not least*, jika ada yang bilang *easy come easy go* itu memang benar adanya. Rasa sedih di tanggal dua puluh lima akhir bulan agustus ternyata masih membekas. Hari dimana kita harus berpisah, kembali ke pelukan orang tua masing-masing, kembali melanjutkan kehidupan masing-masing, kembali ke rumah awal masing-masing. Kita semua pulang dengan keadaan satu sisi bahagia karna akan bersatu kembali dengan orang tua, namun sisi lain sedih bahwa jalan cerita dua puluh satu manusia ini sudah usai.

Untuk seluruh teman-teman andromeda, dua puluh manusia yang tiada habisnya menjadi teman cerita dan bercanda, semoga kita semua menjalani kehidupan masing-masing dengan bahagia, semoga kita semua akan jauh lebih baik kedepannya. Kita semua berjalan menuju masa depan masing-masing, seluruh peristiwa dan kenangan akan selalu membekas dan menetap diantara bulan juli dan agustus, diantara tanggal dua puluh lima.



## Sejuta Pengalaman, Pelajaran dan Kehangatan di Desa Pasar Keong

*Oleh: Elsa Damayanti*

Febuari 2022 Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menginformasikan bahwasanya Sudah dibuka pendaftaran Kuliah Kerja nyata melalui media sosial instagram PPM UIN Jakarta kemudian di bulan April PPM menetapkan pembagian kelompok. Dan saya masuk kedalam kelompok 166 dan saya di tempatkan di desa pasar keong, kecamatan cibadak, kabupaten lebak. Setelah di tetapkannya pembagian kelompok saya langsung mencari informasi mengenai kelompok 166 dengan mengomentari salah satu komentar mahasiswa yang sedang mencari kontak dari anggota kelompok 166 untuk membuat grup whatsApp supaya komunikasi kita lebih aktif dan masif.

Kemudian setelah semuanya berkumpul untuk pertama kalinya kami langsung mengadakan meet online untuk perkenalan sekaligus pembahasan mengenai nama kelompok KKN kita, Setelah berdiskusi tercetuslah kata “Andromeda” ya ini adalah nama KKN kami dengan makna dan tujuan berharap kelompok kami akan mudah bersosialisasi ke masyarakat sekaligus mengembangkan kesenian yang ada di masyarakat. Setelah itu kami membahas kapan akan melakukan survei agar supaya bisa menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.

Pertama kali kami survei kami langsung mengunjungi kepala desa pasar keong. Dan pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman yang belum saya kenal 20 orang dengan jurusan yang berbeda. Setelah semua survei dilakukan kami menyiapkan berbagai macam rangkaian kegiatan atau program kerja yang sudah tersusun setelah berbagai rapat offline maupun online kami kerjakan atau jalankan serta survei yang kami lakukan dan rangkaian acara yang kami sepakati yaitu cukup Banyak. Program kerja yang kami jalankan dengan 4 kategori bidang dari mulai bidang lingkungan, agama, sosial, dan pendidikan di setiap bidang kurang lebih ada 3 program yang akan kami jalankan yaitu mengajar mengaji, hadist untuk TPA/TPQ, mengajar SD dan SMP, Kegiatan perayaan lomba 17 agustus, Seminar sosialisasi sampah dan pembibitan, kerja bakti dan kegiatan pengelolaan arsip.

Setelah semua tersusun kami siap melaksanakan KKN di desa Pasar keong. Tiba di hari yang saya tunggu-tunggu yaitu keberangkatan kami semua ke desa pasar keong, setelah kami berangkat dan sampai di tempat yang kami tempati esok harinya kami melakukan pembukaan KKN di kecamatan cibadak. Dan setelah itu kami bersilahturahmi kepada masyarakat, para staff desa sekaligus tokoh masyarakat untuk membantu dalam melaksanakan atau keberlangsungan program kerja kami. Kami diterima dengan sangat hangat oleh masyarakat desa pasar keong, mereka yang baik, ramah sangat membantu kami dalam memberikan informasi terkait apa yang dibutuhkan desa ini.

Hari demi hari sudah kami lewati proker pun sudah dijalankan dengan baik, dari proker yang kami susun ternyata di tengah jalan kami membuat tambahan proker yaitu sosialisai dampak pernikahan usia dini dan sosialisasi pembibitan, ini dilakukan dikarenakan setelah saya dan rekan saya survei ke kantor urusan Agama bertemu dengan kepala KUA cukup banyak di desa ini yang melakukan pernikahan di usia dini dikarenakan pasca pandemi yang menjadi salah satu faktor, dan akhirnya saya dan rekan saya memutuskan untuk bekerjasama dengan KUA dengan target siswa SMPN 1 Cibadak dikhususkan kelas 9, dan KUA kecamatan cibadak mendukung penuh program kerja kami dengan mengajak narasumber penyuluh (PAIF) kecamatan cibadak yaitu ibu fatmawati, S.Ag. berlangsungnya acara sosialisai dampak pernikahan usia dini ini sangat memberikan dampak baik kepada siswa/siswi kelas 9

kemudian untuk proker tambahan yaitu sosialisasi pembibitan ini adalah salah satu proker kerja sama kami dengan ketua karang taruna dimana kepala karang taruna pun memiliki program kerja yang sama seperti apa yang kami ingin lakukan dan terjadilah kolaborasi dengan mengundang berbagai tokoh masyarakat, kepala desa, seluruh karang taruna di desa pasar keong sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan. Proker ini bergabung dengan proker sosialisai sampah dikarenakan menurut kami sosialisai sampah dang pembibitan sangat berkaitan untuk sama-sama menjaga lingkungan, pematari sosialisai sampah yaitu ibu nurmaya arofah selaku dosen pembimbing kami, kemudian untuk pembibitan yaitu rekan kami dan ketua karang taruna. Proker ini pun berjalan baik dan antusias karena materi yang dibahas sangat bermanfaat untuk lingkungan khususnya desa pasar keong itu sendiri dan juga kami memberikan

cindramta yaitu bibit yang sudah setengah jadi dan tong sampah untuk bisa merealisasikan apa yang sudah dosen dan rekan kami sampaikan.

Kemudian hal terkesan yang saya rasakan yaitu ketika mengajar anak-anak madrasah ataupun TPQ mengaji mereka sangat bersemangat untuk menimba ilmu, dari pagi mereka sekolah, siang mereka madrasah dan malamnya dilanjutkan untuk TPQ. Anak-anak yang memiliki semangat tinggi ada yang masih menggunakan seragam sekolah, bermain, bercanda gurau itu yang benar-benar saya rindukan. Sopan santun yang ditanamkan, pelukan hangat dari mereka. Dengan fasilitas yang seadanya tetapi tidak ada kata cape yang keluar dari mulut mereka, mereka senang dengan keberadaan kami yang memberikan nuansa baru yang sebelumnya belum mereka dapatkan.

Tanpa disadari hampir satu bulan sudah kami berada di desa pasar keong, tepatnya yaitu malam puncak dimana ini bertujuan untuk memberikan hadiah proker 17 hari kemerdekaan sekaligus berpamitan kepada masyarakat desa pasar keong. Desa yang sangat indah penuh keramahan, desa yang hangat, desa yang memiliki sejuta kenangan dengan kekeluargaan. Walaupun desa pasar keong tergolong panas tapi tidak mengurangi semangat kami dalam menjalankan program kerja kami.

Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dengan diadakannya Kuliah kerja nyata ini yaitu, saya belajar beradaptasi dengan lingkungan sekitar, belajar berkomunikasi dengan baik bagaimana berkomunikasi dengan yang lebih tua dan muda, belajar rasa sabar dan rasa syukur, serta semangat yang tinggi. Semoga apa yang sudah kami kerjakan selama satu bulan di desa pasar keong kematan cibadak lebak banten ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan semoga selalu terkenang sekaligus menambah keluarga baru.

## **Berbagi Ilmu dan Pelajaran Serta Menambah Pengalaman di Desa Pasar Keong**

*Oleh: Zulfa Salsabila*

Sejak akhir Februari 2022 Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah menginformasikan bahwasannya mereka sudah membuka pendaftaran program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Informasi ini dirilis melalui akun official Instagram PPM UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Pendaftaran dimulai dari tanggal 23 Februari sampai dengan 9 Maret 2022. Setelah pendaftaran barulah kelompok, letak desa, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ditentukan. Serta setelahnya ada sosialisasi umum mengenai KKN.

Setelah pengumuman kelompok dan letak desa yang akan ditempati KKN diumumkan dan saya masuk dalam kelompok 166 dan ditempatkan pada Desa Pasar Keong, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak. Setelahnya saya mencari tahu mengenai teman-teman yang akan sekelompok dengan saya, lalu saya menemukan ada salah seorang dari kelompok saya yang mengirim WhatsApp kepada saya menanyakan apakah saya adalah salah satu nama yang tertera dalam kelompok 166 dan setelahnya saya diundang ke dalam grup WhatsApp agar memudahkan komunikasi dan koordinasi.

Setelah anggota kelompok lengkap dan masuk ke dalam grup WhatsApp kita melakukan pertemuan secara online untuk pertama kalinya, selain itu juga berkenalan, memilih ketua kelompok, membentuk Badan Pengurus Harian (BPH) dan memilih nama kelompok. Lalu setelahnya menyusul pertemuan-pertemuan yang lain membahas segala macam proyek yang akan dilakukan selama kkn, survei, serta proposal yang harus dikerjakan sebelum memulai KKN.

Sebelum kami memulai KKN tentunya membutuhkan survei dan pembuatan proposal. Pada saat survey kita meminta izin ke kepala desa bahwa kita akan melakukan kegiatan KKN di desa mereka dan mendapat persetujuan. Kita juga survey dan mencari rumah yang akan ditinggali selama kegiatan KKN berlangsung. Lalu juga mencari hal apa saja yang bisa kita kerjakan untuk program kerja selama KKN. Sebisa mungkin fokus kita langsung pada masyarakat agar mereka merasakan langsung hasil program kerja yang kami lakukan.

Dari hasil berbagi pertemuan dan survei pada akhirnya kelompok kami menjalankan program kerja dari empat kategori yaitu: bidang lingkungan, sosial, keagamaan, serta pendidikan. Masing-masing dari berbagai bidang tadi kita banyak melakukan kegiatan-kegiatan seperti bidang keagamaan kita mengadakan mengaji, hafalan surah pendek, dan lain-lain di MDA dan TPQ setempat, bidang sosial dan lingkungan kita mengadakan kerja bakti setiap minggu, sosialisasi seminar mengenai

sampah dan pembibitan, kegiatan pengolahan arsip di kantor desa, perayaan dan lomba 17 agustus dan perayaan malam puncak.

Tibalah saat tanggal dilaksanakannya KKN yaitu senin, 25 Juli 2022. Pagi itu kami sekelompok membereskan barang-barang apa saja yang butuh dibawa dan setelahnya kita memaiki KRL menuju desa KKN dan sampai pada sore harinya. Pada keesokan harinya masing-masing dari kita sudah melakukan program kerja sesuai yang telah disepakati. Karena dari awal saya sudah memilih mengajar mengaji, hafalan surah dan lain lain ke anak-anak yang berada di MDA dan TPQ jadi kami membagi jadwal mengajar di setiap lembaga. Dan hasil yang didapat setiap minggunya pada hari rabu, kamis dan jum'at kita megajar di MDA pada pukul 13.00 sampai dengan 14.00 WIB . dalam setiap malam kecuali malam jum'at selepas magrib kita mengajar mengaji di TPQ. Di MDA kita mengajar hafalan surah pendek, kaligrafi, serta praktek ibadah. Dan mengajar ngaji iqro', al-Qur'an, makharijul huruf serta ilmu tajwid. Program kerja yang termasuk dalam bidang keagamaan ini saya pilih karena sedikit berhubungan dengan jurusan yang saya tempuh di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lalu ada juga kegaitan keagamaan yang rutin kita lakukan seitan malam jum'at yaitu tahlilan yang yasinan bersama.

Selain dari program kerja dalam bidang keagamaan tadi kita sekelompok banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama seperti sosialisasi mengenai sampah dan pembibitan, acara ini dihadiri masyarakat setempat beserta para RT dan RW masing-masing dan juga tidak ketinggalan kepala Desa Pasar Keong, lalu yang menjadi narasumber dalam acara ini adalah dosen pembimbing kelompok kami sendiri dan salah satu teman dari kelompok kami.

Selain itu dalam program kerja yang dilakukan oleh sekeluruhan anggota kelompok kami juga mengadakan perayaan dan lomba 17 Agustus di RT 02/ RW 01. Acara ini kami laksanakan dari pagi hingga sore hari, ada 10 jenis perlombaan yang diadakan. Selain itu kita juga mengadakan acara malam puncak yang mana acara ini diadakan untuk mengumumkan para juara dari lomba-lomba yang diadakan pada 17 Agustus sebelumnya sekaligus perpisan dan penyerahan cendramata dari kelompok kami untuk Desa Pasar Keong.

Dan pada akhirnya tidak terasa kami telah melakukan program kerja selama sebulan dan dua hari sebelum tanggal kepulangan kami, kami sekelompok berkeliling untuk berpamitan kepada warga Desa Pasar Keong, berterimakasih telahizinkan melakukan kegiatan KKN dan meminta maaf jika ada kelsalahan yang kami lakukan. Tepat pada tanggal 25 Agustus pagi harinya kami berkemas untuk pulang dan menjelang siang kami sekelompok pulang ke rumah masing-masing.

Dari kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini saya mendapat banyak pelajaran hidup, mulai dari komunikasi, bersosialisasi sampai hal-hal yang kecil yang selama ini tidak kita temui. KKN ini mengajari banyak hal besar dan memberi manfaat dalam membentuk pribadi saya sendiri. Dan semoga apa yang kelompok kami kerjakan di Desa Pasar keong kelak juga bermanfaat untuk masyarakatnya. Tidak lupa pula saya berterimakasih kepada dosen pembimbing kelompok kami yaitu ibu Nurmaya Arofah, M.Eng. Serta seluruh rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 166 Andromeda yang telah berhasil berjuang bersama sampai akhir.

## **A Month Full of Meaning**

*Oleh: Fadia Zulfah Fazrin*

Ini bukan cerita di penari, melainkan cerita kami di Pasar Keong. Dua puluh satu mahasiswa disatukan dalam satu kelompok di program pengabdian kepada masyarakat atau biasa kita kenal dengan sebutan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sudah menjadi tanggung jawab seorang mahasiswa untuk dirasakan kehadirannya langsung di tengah masyarakat. Program KKN menjadi jalan untuk mahasiswa melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, menjadi bukti nyata kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dan harapannya mahasiswa mampu tumbuh dan berkembang, bermanfaat untuk sesama.

“KKN 2022 akan dilaksanakan secara offline” tentu menjadi sederet kalimat yang membahagiakan. Untuk kami yang kurang lebih dua tahun melaksanakan aktivitas kampus dari rumah, rasanya sangat antusias menyambut pelaksanaan program KKN karena ini menjadi sinyal positif bahwa dunia perlahan akan kembali membaik dan semoga akan terus membaik.

April 2022, nama “Fadia Zulfah Fazrin” berada di kelompok 166 dengan sederet nama lainnya. Kami yang tergabung di kelompok 166, terdiri dari dua puluh satu mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda, berbagai jurusan, berbagai fakultas tetapi kami satu kesamaan yaitu membawa almamater UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

KKN 166 mendapatkan lokasi pengabdian di Desa Pasar Keong, Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, Banten. Program KKN dilaksanakan selama satu bulan penuh, yaitu tanggal dua puluh lima Juli hingga dua puluh Agustus. Libur semester kali ini dikhususkan untuk merangkai cerita bersama dua puluh kepala lainnya.

Kami memberi nama kelompok dengan sebutan Andromeda. Gagasan Andromeda lahir untuk menjelaskan bagaimana kelompok orang visioner ini dapat melihat berbagai pandangan di dunia dan mengekspresikannya dengan membangun masyarakat yang beradab. Kami ingin mendorong banyak orang untuk melihat dan menerapkan sudut pandang visioner untuk berpartisipasi dalam beradaptasi dan membangun masa depan dunia.

Melalui program kerja yang kami canangkan ada program pasar keong mengaji, pasar keong mengajar, bakti desa dengan kerja bakti, kegiatan sosial kemasyarakatan. Ya, melalui program kerja tersebut kami coba untuk menjalankan gagasan Andromeda tersebut.

Apakah program kerja tersebut berjalan sempurna? Tentu tidak ada yang sempurna, dan terkadang tidak berjalan semestinya. Tetapi yang diharapkan adalah dampak positif yang dirasakan masyarakat dari adanya program-program yang kami jalankan. Seperti program pasar keong mengajar, adik-adik di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah pertama menjadi antusias belajar karena kami menerapkan metode pembelajaran yang diselingi ice breaking, di program pasar keong mengaji kami menerapkan metode pembelajaran teori langsung praktik sehingga adik-adik cepat memahaminya dan kami juga memberi kenang-kenangan meja belajar dan kipas angin untuk menunjang proses belajar mengajar menjadi nyaman dan semakin semangat lagi dalam mempelajari agama. Program sosialisasi sampah, kami memberi edukasi bahwasannya sampah dalam kehidupan sehari-hari dapat bermanfaat jika dimanfaatkan dengan baik. Program sosialisasi pembibitan, bahwasannya bercocok tanam sangat

bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan juga memiliki nilai – nilai ekonomis. Program sosialisasi absensi digital untuk perangkat desa, dengan adanya program ini dapat meningkatkan kedisiplinan bagi perangkat desa dan semakin beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Program kerja bakti, dapat meningkatkan jiwa gotong royong di masyarakat. Program sosial kemasyarakatan seperti lomba HUT RI ke-77 dan malam puncak dapat menjadi ajang untuk saling bersilaturahmi antar warga.

Terkadang untuk memahami kata “bersyukur” adalah dengan melihat yang berada di bawah kita. Di desa pasar keong, masih banyak anak-anak yang belum lancar membaca, menulis berhitung lalu terucaplah syukur “syukur, terima kasih, orang tua saya berjuang untuk menyekolahkan saya hingga perguruan tinggi. Syukur, terima kasih pula saya masih diberi semangat juang untuk menamatkan pendidikan ini”. Di desa pasar keong, masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan dan terucaplah syukur “syukur, terima kasih saya dan keluarga dicukupkan rezekinya oleh-Mu”.

Lantas bagaimana cerita bersama dua puluh kepala lainnya? Ini menjadi part yang paling berkesan karena saya paham konsep ‘people come and go’ seperti kelompok 166 ini, kami tidak saling mengenal satu sama lain sebelumnya, diharuskan tinggal di bawah atap yang sama dan dipisahkan untuk berpulang melanjutkan perjuangan hidup selanjutnya. Tetapi, “people come and go” tidak melulu menjadi konsep yang menyakitkan, kami pergi membawa cerita yang indah bahwasannya satu bulan kemarin kami telah melewati hari bersama-sama baik suka, duka, canda dan tawa, satu bulan kemarin sudah usai perjalanannya tetapi satu bulan itu akan menjadi cerita di kemudian hari. Terima kasih Andromeda, sudah merangkai cerita yang menyenangkan di Juli – Agustus 2022, goodbye, to get back fighting for your life, see u on the top, i’ll always miss y’all!

## **Kuliah Kerja Bercanda**

*Oleh: Muhammad Miftah Ridzky*

Sebelum masuk ke cerita absurd ini, perkenalkan nama saya Miftah dari jurusan Agribisnis. Cita-cita saya sebenarnya bukan jadi pengusaha ataupun petani tapi ingin menjadi superman, tapi karena perut saya terlalu one pack buat superman yang sixpack jadinya saya mengundurkan diri



dalam seleksi superman karena kalau saya yang jadi superman yang ada pas terbang jatuh. Superman adalah angan-angan saya sewaktu saya bocah namun karena sekarang saya tidak suka DC dan prefer ke marvel oleh sebab itu saya memilih untuk menjadi manusia biasa dari bekasi, rajin sholat dan rajin mengaji, udah gedanya jadi pak haji, yang masuk surga nanti kalau mati.

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh PPM UIN JKT kepada mahasiswa UIN JKT Khususnya semester 7 walaupun di kelompok ini ada mahasiswa semester 9. Sialnya, KKN tahun ini diadakan secara offline. Sebuah hal yang horor bagi saya yang kuliah sambil kerja. Berkenalan dengan 20 orang baru yang tidak dikenal sifat dan tingkah lakunya adalah sesuatu yang sebenarnya gampang-gampang aja asalkan pas kumpul hal yg harus dibahas “woi kkn bawa ps bro, bawa uno, kita kkn full kaya liburan.” Dijamin dah akrab mah cepet.

Langsung skip pada saat KKN hari demi hari kita jalani dengan bersama-sama tinggal di satu atap bersama orang-orang baru. Mungkin di hari-hari awal kita sama-sama belum mengenal sifat masing-masing karena masih beradaptasi satu sama lain. Menjelang pertengahan bulan sifat masing-masing pun mulai terbaca dan kita akhirnya sama-sama menerima sifat satu sama lain walaupun ada beberapa sifat yang gak bisa diterima mau kesel tapi besoknya masih tinggal bareng sama itu orang jadi ditahan aja.

Selama KKN kita mengerjakan program kerja bersama, ada yang namanya program kerja kelompok, dan program kerja individu. Semuanya kita lalui dengan solid dan kompak walaupun ada beberapa yang nggak solid tapi yaudahlah ya ngikutin mayoritas aja, mayoritas solid kok. Alhamdulillah semua program kerja yang kita rencanain lancar walaupun terdapat beberapa hambatan dan kendala tapi yaudahlah gapapa namanya program kerja ya ada hambatannya.

Selama sebulan kita bercanda dan tertawa tanpa terasa ternyata emang se-seru itu KKN. Awalnya saya mengira KKN adalah beban karena saya jadi tidak bisa kerja namun setelah merasakan KKN asik juga walaupun ya walaupun inimah ada beberapa yang kaga asik tapi kalo yang merasa kaga asik tersinggung baca ini yaudah gw cuma mau bilang lu gak asik woi.

Proker yang saya jalani adalah gotong-royong, pembibitan, dan pengolahan sampah. Proker itu kita jalani dengan suka ria mulai dari saya yang super duper rajin dalam membersihkan masjid sehingga masjid menjadi lebih rapi lagi, lalu proker individu tentang pembibitan dan membagikan tanaman yang sudah tumbuh kepada warga. Saat proker pembibitan ternyata dengan berbagai planning akhirnya kita gabungkan dengan pengelolaan sampah karena itu saling berkorelasi. Kita seminar dan tertawa serta bercanda bareng warga karena hal yang menyatukan manusia adalah bercanda, jadi sering-seringlah bercanda. Hidup itu jangan serius-serius banget, nyantai aja.

Penutup, saya mau menyampaikan terimakasih dan sampai jumpa kepada rekan-rekan KKN 166 ANDROMEDA atas waktunya, supportnya, keseruannya selama satu bulan ini. Saya juga ingin menyampaikan unek-unek kepada oknum KKN 166 ANDROMEDA yang ga jelas, lu ga asik woi. Udah gitu aja, kisah inspiratif yang tidak inspiratif-inspiratif banget ini dikerjakan untuk memenuhi tugas akhir KKN semoga bisa menjadi hiburan dan motivasi bagi yang membaca, terimakasih.

## Secercah Perjalanan

*Oleh: Aep Firmansyah*

Nama saya Aep Firmansyah. Saya dilahirkan di sebuah kota yang dijuluki kota industri kota Tangerang pada tanggal 11 April 2001. Saya anak pertama dari tiga bersaudara. Sejak kecil saya tinggal bersama satu adik laki-laki dan satu adik perempuan. Saya sangat bersyukur dilahirkan di tengah-tengah keluarga yang sangat menyayangi diri saya. Selain itu keluarga ini juga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai religius, sederhana, dan disiplin dalam segala hal.

Sejak duduk di bangku sekolah dasar sampai perguruan tinggi, saya dikenal sebagai anak yang cukup cerdas, aktif, mudah bergaul, dan religius. Penilaian terhadap diri saya tersebut dilakukan oleh orang-orang sekitar saya diantaranya ialah orang tua, saudara adik, sahabat, guru, dan lainnya. Meskipun mereka menilai saya seperti itu, namun saya sama sekali tidak merasa bahwa diri saya pintar, aktif, apalagi religius. Lebih tepatnya saya mengupayakan diri saya agar bisa seperti itu dan klaim tersebut tidak berpengaruh apa-apa pada diri saya.

Di masa sekolah baik SD, SMP, dan SMA saya seringkali mengikuti berbagai macam lomba seperti Calistung, mewarnai, Keislaman, hingga olimpiade fisika. Ketika duduk di bangku kelas 3 SMA saya dipenuhi dilema untuk memilih antara kerja atau kuliah. Karena tolakan demi tolakan dari perguruan tinggi terus silih berganti. Hal itu membuat aku putus asa, hilang harapan dan pasrah. Dan alhamdulillah akhirnya tuhan mentakdirkan saya dan memberikan kesempatan untuk kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Memasuki dunia perkuliahan memang sedikit berbeda dengan dunia sekolah, salah satunya dituntut untuk belajar mandiri dan mencari referensi sendiri. Saya di perkuliahan bukan termasuk anak organisasi tetapi juga tidak (kupu-kupu) Kuliah-Pulang. Saya lebih condong ke akademik dan hal itu bisa dibuktikan dengan berbagai macam prestasi lomba yang telah saya raih selama kuliah seperti, Lomba Kalkulus, Keislaman, dan Karya tulis (Jurnal). Disela-sela kesibukan kuliah, saya juga aktif ikut kepanitiaan jurusan agar menambah relasi dan pengalaman. Hingga akhirnya masa-masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) pun tiba.

Semasa KKN saya merasa bahwa tidak ada yang lebih bisa diandalkan dari kami kecuali mahasiswa yang organisatoris. Benar saja, mahasiswa yang sewaktu di kuliah hanya menghabiskan waktunya di kelas, kebanyakan tidak memiliki kapasitas apa-apa selain keilmuan mereka. Padahal sejatinya Kuliah Kerja Nyata adalah implementasi dan integrasi dari berbagai macam ilmu yang diterapkan di lingkungan masyarakat. Situasi dan kondisi di masyarakat sama sekali berbeda dengan di lingkungan kampus. Dalam menghadapinya diperlukan intuisi serta pengalaman lapangan yang cukup baik. Hal tersebut hanya akan diperoleh seseorang jika aktif dalam berorganisasi.

Saya sendiri agak sedikit menyesal ketika melihat teman-teman KKN saya yang aktif organisasi di kampus bisa menjadi terkemuka dan menonjol. Tetapi hal tersebut bukan berarti saya tidak bisa berbaur dengan mereka, dengan sedikit ilmu dari kepanitiaan yang saya miliki, saya pun bisa bertukar pikiran dengan mereka yang organisator. Perjalanan panjang telah dilalui selama satu bulan KKN, tibalah di penghujung penutupan KKN. Tentunya kesan dan pesan beriringan dalam perjalanan waktu.

Tidak salah ketika kita memilih antara akademik atau organisatoris. Karena pada hakikatnya keduanya sama-sama memberikan dampak positif. Yang membedakan hanya pola pikir kita saja dan cara serta bagaimana kita memanfaatkan sebuah peluang pada dua aspek tersebut. Karena bunga tak pernah gagal menunjukkan keindahannya.

\_HAMKY\_

## Terima Kasih 1 Bulannya

*Oleh: Dilla Diniya Maulida*

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan yang wajib diikuti Mahasiswa Semester Akhir UIN Jakarta. Dimulai dari pendaftaran KKN saat libur semester ganjil yaitu 23 februari-9 maret 2022. Saya mengisi pendaftaran pada tanggal 7 maret 2022, saat itu belum terlalu antusias ataupun gugup, kemudian tibalah penetapan kelompok kkn pada 21 april 2022, saya mulai agak gugup, banyak hal yang sudah saya pikirkan sejak saat itu, diantaranya akan dimana saya di tempatkan nanti, akan bagaimana teman-teman saya nanti, apakah ada yang saya kenal dan lain sebagainya. Dan ya, benar saja ketika mulai pembagian, nama saya berada di kelompok KKN 166 berjumlah 21 mahasiswa, kemudian saya cek satu persatu nama di kelompok tersebut saya mulai panik karena tidak ada nama yang saya kenal dan tidak ada nama dengan jurusan yang sama, sampai saya lihat satu nama, saya kenal dia. Bagi saya yang memang seorang introvert tidak mudah untuk bersosialisasi, maka ketika menemukan orang yang saya kenal cukup lega, setidaknya saya bisa mulai berteman dengan yang lain melalui dia.

Pemilihan ketua kelompok dan pembagian divisi pun mulai dilakukan, saya yang notabene nya senang berjualan terpilih menjadi bendahara 2 bagian penjualan produk, dengan alasan biasa memegang uang □ kemudian di lanjut dengan pemilihan nama kelompok KKN, banyak nama-nama bagus yang di ajukan oleh teman-teman, dan terpilih lah satu nama Andromeda yang memiliki arti Kepribadian yang Ekspresif, mudah berbicara, mudah bersosialisasi ke masyarakat dan mampu mengembangkan seni yang ada di masyarakat. Nama adalah doa dengan terpilihnya nama tersebut saat itu kami berharap KKN kami bisa menjalankan amanah sesuai dengan nama yang kami pilih.

Kemudian pada 12 Mei 2022 mulai pembagian desa, dan kelompok kami di tempatkan di desa Pasar Keong, kecamatan Cibadak, kabupaten Lebak Banten. Saat itu yang saya bayangkan Lebak adalah daerah dengan akses yang sulit, yang penuh pepohonan dan hutan rimba, dengan banyak kisah mistis ditambah keterangan teman-teman saya tentang Lebak daerah yang susah sinyal, banyak sumur tua dll, tambah lah saya overthinking. Tapi ternyata setelah survey pertama dugaan saya salah, akses ke desa Pasar Keong sangat amat mudah, dekat dengan pasar, dekat dengan jalan tol, dekat dengan stasiun Rangkasbitung bahkan dekat dengan mall, daerahnya pun (walaupun agak panas) cukup indah, membuat nyaman tinggal disana, di tambah warganya yang ramah, dan anak-anak yang antusias belajar bagi saya menjadi poin plus untuk Lebak.

Sebelum mulai KKN beberapa kali kelompok kami mengadakan perkumpulan dan Rapat membicarakan terkait Proker, tempat tinggal dan kebutuhan kami selama sebulan, juga moment untuk lebih mengenal teman sekelompok, sebenarnya saya tidak selalu menghadiri perkumpulan hanya beberapa kali saja, tapi cukup bagi saya untuk sedikit mengenal teman sekelompok saya.

Keberangkatan Mahasiswa KKN dimulai dari tanggal 23 Agustus, dan kelompok kami berangkat di tanggal 25 Agustus. Saat itu kami berangkat menggunakan kereta dengan barang-barang bawaan terpisah di mobil pick up. Ada juga beberapa teman yang berangkat terlebih dahulu. Perjalanan dari stasiun Pondok Ranji ke stasiun Rangkasbitung sekitar 2 jam. Sejak saat itulah kisah perjalanan KKN kami selama satu bulan dimulai.

Hidup selama 1 bulan penuh dengan orang-orang yang sebelumnya tidak saling mengenal tentu bukan lah hal yang mudah. Ditambah karakter dari setiap individu yang berbeda-beda. Tapi dari situ saya belajar bagaimana bersosialisasi, bagaimana menerima perbedaan, senang, sedih, bahagia, bahkan terkadang homesick, semua kami lalui bersama, banyak pengalaman yang saya dapat, banyak hal baru yang saya coba.

Program kerja kami selama 1 bulan terlaksana dengan baik, pengalaman dari setiap proker yang kami jalankan amat sangat berkesan. Walaupun ada beberapa masalah dan kendala kami bisa hadapi, buktinya

sekarang saya menulis ini yang artinya berbagai masalah bisa dan sudah kami selesaikan.

Terakhir saya ucapkan terimakasih kepada 20 teman kkn saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu, walaupun saya tidak dekat dengan semua orang, tapi terimakasih pengalamannya, kesannya, pengertiannya, tegurannya, candaannya, keseruan nya, senang sedih nya, membuat suasana kkn tidak boring-boring amat.

Terimakasih juga buat yang sudah beli dagangan saya, itu sih yang paling bikin happy menjalankan kkn selama sebulan ini :)

Terima kasih satu bulannya teman-teman :)

# **BAGIAN KETIGA:**

## **DOKUMEN PENYERTA PROGRAM KEGIATAN KKN**

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin, Krisdyatmiko, Danang Arif Darmawan, dan Soetomo. (2013). *Indikator proper Hijau Aspek Pengembangan Masyarakat (Community Development) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Proper*. Deputi Pengendalian dan Pencemaran Kementerian Lingkungan Hidup RI. Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.
- Foong, L. M. (2007). *Understanding of SWOT analysis*. Available online from <http://effecta.com.au/wp-content/uploads/2010/07/Understanding-of-SWOT-Analysis.pdf>
- Morris, W. (1973). *The American Heritage Dictionary of English Language*, Boston: Houghton Mifflin.
- Newman. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Indeks, Jakarta, 493.
- Noor, M. (2011). *Pemberdayaan masyarakat*. CIVIS, 1(2). Tersedia di <http://103.98.176.9/index.php/civis/article/viewFile/591/541>
- Ochieng, NT, Wilson, K, Derrick, CJ, Mukherjee, N. (2018). *The use of focus group discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation*. *Methods Ecol Evol*; 9: 20– 32. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>
- Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat. (2016). *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. ISBN : 978- 979-028-859-1. Prodi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. UNESA University Press. Surabaya.
- Pollard, R. J. (1998). *Essentials of survey research and analysis*. Retrieved through <http://www.pointk.org/resources/files/Guidelines on Essentials of Survey Research.pdf>.



Wawancara dengan Kepala Desa Pasarkeong.

Weick, Karl. (1979). *The Social Psychology of Organizing*, Reading, MA: Addison-Wesley.

## BIOGRAFI SINGKAT

1. Rizky Rahmadhani

Rizky Rahmadhani adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengelolaan arsip, administrasi dan perpustakaan. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang olahraga dan khususnya dalam bidang futsal. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

2. Fanisa Aura

Fanisa Aura adalah mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sejarah atau IPS, sejarah Islam dan sejarah umum. Selain itu ia juga memiliki kompetensi dalam berbahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.

3. Euis Afifah

Euis Afifah adalah mahasiswa Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penerjemahan Arab-Indonesia, mengajar dan membaca Al-Quran. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan dekorasi dan dokumentasi.

4. Refi Ridwan Arzaki

Refi Ridwan Arzaki adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang *public speaking*. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan dekorasi dan dokumentasi.

5. Nur Nasy'a Dalila

Nur Nasy'a Dalila adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang terkait materi-materi Ilmu Komunikasi. Selain itu ia juga berkompeten dalam mengajar

kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah sekretaris 2.

6. Jepri

Jepri adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi pada bidang pendidikan keagamaan terutama pada kajian Al-Qur'an, akidah, akhlak dan pendidikan Bahasa Arab. Selain itu ia memiliki keahlian dalam olahraga (sepakbola, voli, catur dll). Dan kompetensi lainnya seperti bertani/berkebun, mendidik anak-anak, dan menjadi imam shalat. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

7. Fadia Zulfah Fazrin

Fadia Zulfah Fazrin adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi pada bidang pengembangan potensi Ekonomi daerah melalui pemberdayaan UMKM. Selain itu ia juga berkompeten dalam bidang wirausaha. Posisi dia saat ini adalah bendahara 1.

8. Hanifatul Sa'diyah

Hanifatul Sa'diyah adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi mikro. Selain itu ia juga berkompeten dalam bidang wirausaha. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

9. Dian Perdana Lestari

Dian Perdana Lestari adalah mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi dalam membaca dan menulis menggunakan Bahasa Inggris, berpikir kritis serta kemampuan presentasi dan komunikasi yang baik. Selain itu ia juga mampu mengelola perangkat Google dengan baik (Google Docs, Spreadsheet, dll), menulis konten, menulis artikel, menjadi host/mc dalam suatu acara. Posisi dia saat ini adalah sekretaris 1.

10. Mohamad Wardhana

Mohamad Wardana adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada bidang Bahasa Inggris tingkat menengah. Selain itu, ia juga mampu bermain alat musik gitar dalam tahap pemula dan bernyanyi. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi acara.

11. Nanang Malik Akbar

Nanang Malik Akbar adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang mengajar matematika, menerapkan logika matematika dalam program komputer. Selain itu, ia juga berkompeten dalam memahami Ilmu Statistik tingkat dasar dan pengolahan data. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan dekorasi dan dokumentasi.

12. Dilla Diniya Maulida

Dilla Diniya Maulida adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada bidang mengajar Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompeten dalam mengajar dan membaca Al-Qur'an. Posisi dia saat ini adalah bendahara 2.

13. Yoan Widya Mustopa

Yoan Widya Mustopa adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada bidang pengarsipan, mengelola dokumen/data, Ms.Office dan mengajar. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi dalam hal melukis, menggambar, *copywriting*. Posisi dia saat ini adalah koordinator di divisi perlengkapan dekorasi dan dokumentasi.

14. Qonitatul Wahidah

Qonitatul Wahidah adalah mahasiswa Jurusan PIAUD di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada bidang mengajar dan mengaji untuk tingkatan anak PAUD dan Bahasa Arab dasar. Selain itu, ia memiliki kompetensi mengenai

sedikit kajian agama dan merajut. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

15. Muhammad Miftah Ridzky

Muhammad Miftah Ridzky adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pertanian dan bisnis. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam mendaur ulang sampah. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

16. Aep Firmansyah

Aep Firmansyah adalah mahasiswa Jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang menghitung, menganalisa, *coding by Python (machine learning)*, pembuatan kontur dengan *software* Geofisika. Selain itu ia juga berkompeten dalam Bahasa Arab, menulis artikel atau jurnal, memasak, kreatif, bekerja dengan tim. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi konsumsi.

17. Agahari Lindi Pawitrası

Agahari Lindi Pawitrası adalah mahasiswa Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu dan praktek terkait bidang Biologi. Selain itu, ia juga mahir dalam hal menulis dan menggambar. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan dekorasi dan dokumentasi.

18. Sigit Alpian

Sigit Alpian adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama kajian tentang Hukum Keluarga. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

19. Elsa Damayanti

Elsa Damayanti adalah mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum Ekonomi Syariah terutama Muamalah Maliyah. Selain itu ia juga berkompeten dalam

menganyam ketupat, *copywriting*, mengajar dan memiliki sedikit pemahaman terkait Ilmu Akuntansi Umum. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

20. Fatur Rahman Qorib

Fatur Rahman Qorib adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hadits di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fiqh dan mempraktekannya sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Selain itu ia juga berkompeten dalam bidang olahraga badminton, melukis dan tilawatil Qur'an. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan dekorasi dan dokumentasi.

21. Zulfa Salsabila

Zulfa Salsabila adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang mengenai Iqro' dan kajian Al-Qur'an. Selain itu, ia juga berkompeten dalam hal mengajar Bahasa Inggris dasar. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN-PpMM I66 terlaksana :

Arsip surat

Gambar 10 : Arsip Surat KKN-PpMM I66

**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**(BAKESBANGPOL)**  
Jl. Merdeka Hassandarip Telp. (0852) 388915, Fax. (0852) 388913 Kolonggaray

**REKOMENDASI PENILAIAN**  
Nomor: 171/REG/2022

1. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 Tentang Peraturan about Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Peraturan Pemerintah Rekomendasi Pemerintah

2. Meringkat : a. Surat dan komunikasi resmi tentang KKN-Syafiq Hidayatullah Syarif Nomor 8-45-LP2M-PPA/166/2022 tanggal 9 Mei 2022 perihal Peraturan KKN UN Jakarta Tahun 2022.  
b. Bakuwa untuk lamba administrasi dalam pengendalian pelaksanaan, prosedur dan pengoptimalan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak perlu in penelitian berdasarkan Rekomendasi Pemerintah.  
c. Bakuwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b) perlu menerbitkan Rekomendasi KKN.

Kepada Badan Kestbang/Kabupaten Lebak menerbitkan Rekomendasi kepada:

a. Nama : DEDEAN MAULIDARAJAT,  
b. No. KTP/NIK : 360215012830004,  
c. Alamat : Cluster Pondok Fisah 8 No 83/23 Pondok Palar Jombang Depok Jawa Barat,  
d. Jenis Pekerjaan : Karyawan (KOR),  
e. Lokasi Pekerjaan : Kecamatan Ciboa, Cibeaga, Kabupaten Leuwitemar, Kecamatan Ciboa, Cibeaga,  
f. Jumlah Peserta : 700 Orang,  
g. Waktu Penelitian : 25 Juli s.d 25 Agustus 2022,  
h. Penanggung jawab : DEDEAN MAULIDARAJAT,  
i. No. Telp : 08777202747.

2. Peneliti wajib membuat laporan hasil penelitian kepada BAKESBANGPOL dan menerbitkan Rekomendasi Penelitian, sebelum berakhir 8 (delapan) bulan setelah penelitian dilaksanakan.  
Peneliti wajib melaksanakan prosedur penelitian dalam melaksanakan penelitiannya sesuai dengan standar Bupol Lebak Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Pembinaan Kegiatan Masyarakat Level 2 Sesuai Visi Dasawarsa 2019 di Kabupaten Lebak.

Demiakan Rekomendasi ini, dibuat untuk dipergunakan sepeertinya.

Dibuatkan di Pangrehlapan  
Pada tanggal 6 Juli 2022  
Kepala BAKESBANGPOL LEMBAGA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN LEBAK  
  
H. SUKANTA, S.P., M.P.P.  
NIP. 19721021984121002

**Terbitan:**  
1. Yth. Bupati Lebak (kepada laporan),  
2. Yth. Universitas Duhon Agency Triyasa Serang,  
3. Yth. Kementerian Dalam,  
4. Yth. Bersempulutan.

Dipindai dengan CamScanner

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
PELAYANAN KEMASYARAKATAN (PKM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
Jl. R. H. Isa, Ikeda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
Telp. (02-21) 740192 Fax. (02-21) 740282 dan 19173  
Website: www.uinjkt.ac.id Email: gamp@uinjkt.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 8-45-LP2M-PPA/166/2022

Kepada Pihak Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIDN
1	Dea Pinar Kung	11701000000
2	Dea Pinar Kung	11701000000
3	Dea Pinar Kung	11701000000
4	Dea Pinar Kung	11701000000
5	Dea Pinar Kung	11701000000
6	Dea Pinar Kung	11701000000
7	Dea Pinar Kung	11701000000
8	Dea Pinar Kung	11701000000
9	Dea Pinar Kung	11701000000
10	Dea Pinar Kung	11701000000
11	Dea Pinar Kung	11701000000
12	Dea Pinar Kung	11701000000
13	Dea Pinar Kung	11701000000
14	Dea Pinar Kung	11701000000
15	Dea Pinar Kung	11701000000
16	Dea Pinar Kung	11701000000
17	Dea Pinar Kung	11701000000
18	Dea Pinar Kung	11701000000
19	Dea Pinar Kung	11701000000
20	Dea Pinar Kung	11701000000
21	Dea Pinar Kung	11701000000
22	Dea Pinar Kung	11701000000
23	Dea Pinar Kung	11701000000
24	Dea Pinar Kung	11701000000
25	Dea Pinar Kung	11701000000
26	Dea Pinar Kung	11701000000
27	Dea Pinar Kung	11701000000
28	Dea Pinar Kung	11701000000
29	Dea Pinar Kung	11701000000
30	Dea Pinar Kung	11701000000

Bakuwa sama-sama terahaf adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:  
Lokasi KKN : Desa Pinar Kung, Kecamatan Ciboa, Kab. Lebak  
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Sesuai dengan Perencanaan Program)  
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Sesuai dengan KKN)

Demiakan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2022  
a/n Ketua LPPM  
ganda PPA  
  
Dr. Kemasrudiana, M.H.  
NIP. 197022419980111003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
PELAYANAN KEMASYARAKATAN (PKM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
Jl. R. H. Isa, Ikeda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
Telp. (02-21) 740192 Fax. (02-21) 740282 dan 19173  
Website: www.uinjkt.ac.id Email: gamp@uinjkt.ac.id

**Nomor** : 16-16-LP2M-PPA/PP/06/01/2022 **Ciputat**, 25 Juli, 2022  
**Lampiran** : 1 Lembar (1x) KKM  
**Hal** : Pembentukan Survei dan Pelaksanaan KKN

**Kepada Yang Terhormat**  
**Kepala Desa**  
**Desa Pinar Kung**  
**Desa**  
**Desa**

Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dengan hormat, teringat di'a dan dalam rangka Bupol-Bu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan keahli-ban.

Berikut dengan surat ini, kami Pihak Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa sama-sama mahasiswa terahaf dalam surat ini adalah besar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bupol-Bu pimpin pada:

1) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Sesuai dengan Perencanaan Program)  
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Sesuai dengan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bupol-Bu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demiakan, atas perhatian dan ketegasannya kami ucapkan terimakasih.

Rassalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

a/n Ketua LPPM  
Kepala PPM  
  
Dr. Kemasrudiana, M.H.  
NIP. 197022419980111003

**Terbitan**  
1. Ketua LPPM  
2. Bupol





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PEJABAT PENANGANAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

J. B. H. Asahid No. 93 Cipta 1542 Indonesia

Temp. 06121 Nomor/Fax 06121 7610000/061 7611010  
Website: www.uin-sya.ac.id E-mail: gema@uin-sya.ac.id

Nomor : 18-97/LP2M-PPM/19/06/25/2022 Cipta, 30 Mei 2022  
Perihal : Lencana (Copy KTM)  
Lampiran :  
Hal : Pembentukan Servis dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat  
Bapak/Ibu Camat  
Cibadak  
di tempat

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat sejahtera dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Kerjasama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membentangkan bahwa nama-nama mahasiswa kelompok dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cibadak, Desa Pasar Katang yang Bapak/Ibu pimpin pada:

1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyiapan Program)

2) 28 Mei s.d 23 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

a.a. Ketua LP2M  
Kecamatan PPM



Dr. Komarudin, M.H.  
NIP. 9720224 199601 1 603

Revisi:  
1. Keta LP2M  
2. Arap



KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA)  
KKN ANDROMEDA KELOMPOK 166  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Sekretariat: Cipta Timor, Tangerang Selatan, 15412, Indonesia.  
Contact Person: +629966753197 E-mail: kknandromeda166@gmail.com

Nomor : 01.002/KKN-ANDRO/VII/2022  
Perihal : Undangan  
Lampiran : -

Tangerang Selatan, 20 Juli 2022

Kepada Yth,  
Sekretaris Desa Pasar Katang  
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Ibu berada dalam keadaan sehat jaman dan rohani serta senantiasa sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan **Pembekalan Kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kecamatan Cibadak**, maka kami kelompok KKN Andromeda UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan nomor urut 166 bermaksud mengundang Ibu untuk menghadiri acara kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

Waktu :

Tempat :

Demikian undangan ini kami buat dengan sesungguhnya. Kehadiran Ibu dalam kegiatan tersebut akan sangat berarti bagi kami. Atas perhatian yang telah diberikan maka kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Menyentuh,

Ketua Kelompok

Sekretaris 1



Panca Aura  
NIM. 1119023000001



Dian Pradana Lestari  
NIM. 1119113000000



KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA)  
KKN ANDROMEDA KELOMPOK 166  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Sekretariat: Cipta Timor, Tangerang Selatan, 15412, Indonesia.  
Contact Person: +629966753197 E-mail: kknandromeda166@gmail.com

Nomor : 01.001/KKN-ANDRO/VII/2022  
Perihal : Undangan  
Lampiran : -

Tangerang Selatan, 20 Juli 2022

Kepada Yth,  
Kepala Desa Pasar Katang  
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak berada dalam keadaan sehat jaman dan rohani serta senantiasa sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan **Pembekalan Kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kecamatan Cibadak**, maka kami kelompok KKN Andromeda UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan nomor urut 166 bermaksud mengundang Bapak untuk menghadiri acara kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

Waktu :

Tempat :

Demikian undangan ini kami buat dengan sesungguhnya. Kehadiran Bapak dalam kegiatan tersebut akan sangat berarti bagi kami. Atas perhatian yang telah diberikan maka kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Menyentuh,

Ketua Kelompok

Sekretaris 1



Panca Aura  
NIM. 1119023000001



Dian Pradana Lestari  
NIM. 1119113000000





**KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA)**  
**KKN ANDROMEDA KELOMPOK 166**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Sekretariat: Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15412, Indonesia.  
 Contact Person: +6289660753197 | E-mail: kknandromeda166@gmail.com

Nomor : 04.00 /KKN-ANDRO/VIII/2022  
 Banten, 19 Agustus 2022  
 Perihal : Permohonan Tempat  
 Lampiran : -

Kepada Yth,  
 \_\_\_\_\_  
 di tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta senantiasa sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya Kuliah Kerja Nyata yang merupakan kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka pemenuhan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami berencana untuk mengadakan acara "**Malam Puncak dan Penyerahan Hadiah 17 Agustus**", maka untuk mendukung keberlangsungan kegiatan tersebut, kami berniat untuk meminjam \_\_\_\_\_ demi keberlangsungan acara tersebut. Kami merencanakan untuk meminjam hal-hal terkait pada jadwal berikut:

Hari/Tanggal :  
 Waktu :

Demikian permohonan pinjaman tempat ini kami buat dengan sesungguhnya. Atas bantuan dan kesediaannya yang telah diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Menyetujui,

Ketua Kelompok

**Fanisa Aura**  
 NIM. 11190220000001

Sekretaris I

**Dian Perdana Lestari**  
 NIM. 11191130000060



**KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA)**  
**KKN ANDROMEDA KELOMPOK 166**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Sekretariat: Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15412, Indonesia.  
 Contact Person: +6289660753197 | E-mail: kknandromeda166@gmail.com

Nomor : 02.001/KKN-ANDRO/VII/2022  
 Tangerang Selatan, \_\_ Juli 2022  
 Perihal : Permohonan Sponsorship/Bantuan Dana  
 Lampiran : 1 (satu) Proposal Sponsorship

Kepada Yth,  
 \_\_\_\_\_  
 di tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta senantiasa sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)**, kami kelompok 166 Andromeda UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan kegiatan KKN di **Desa Pasar Keong, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak** ingin mengajukan permohonan kerjasama ataupun bantuan donasi dengan (NAMA PERUSAHAAN) Dengan ini, kami lampirkan proposal sponsorship/donasi sebagai bahan pertimbangan.

Demikian permohonan ini kami buat dengan sesungguhnya. Atas bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. Wb*

Menyetujui,

Ketua

**Fanisa Aura**  
 111911300000

Sekretaris I

**Dian Perdana Lestari**  
 11191130000060





## DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar 11 : Kumpulan Dokumentasi Kegiatan KKN

Kegiatan Abdi Mengajar







## Kegiatan Mengajar TPA













## Kegiatan Kerja Bakti







## Kegiatan Administrasi di Kantor Desa Pasarkeong



## Kegiatan Penyuluhan Pernikahan Dini di SMPN 1 Cibadak







## Sosialisasi Sampah dan Pembibitan











Kegiatan Lomba 17 Agustus di RT 02 TW 01







## Kegiatan Malam Puncak









---

---

*"Terimakasih sudah memberikan hal positif kepada kampung kami, semoga kakak-kakak kelak menjadi orang-orang yg sukses!"*

- PAK IMAN (KEPALA PEMUDA DESA PS.KEONG) -

*"Insya Allah dengan adanya pertemuan dengan KKN 166 di desa kami ini, saya dan teman-teman beserta masyarakat banyak mengambil hikmahnya terutama dari program dan ilmu-ilmu dari teman-teman mahasiswa yang telah dipaparkan."*

- PAK OJI (KETUA PEMUDA DESA PS.KEONG) -

*"Terimakasih sudah melakukan inovasi untuk desa kami, semoga program ini akan terus berlanjut dan kehadiran teman-teman KKN 166 disini sangat memberikan manfaat untuk desa kami."*

- PAK RIZKI (KAUR UMUM DESA PS.KEONG) -

---

---

